

**PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAN  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN  
DESA DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI EMPIRIS DI DESA KECAMATAN WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**LIA UMMU LATIFAH**  
**NIM : 4318068**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAN  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN  
DESA DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI EMPIRIS DI DESA KECAMATAN WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**LIA UMMU LATIFAH**  
**NIM : 4318068**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PENYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Ummu Latifah

NIM : 4318068

Judul Skripsi : **Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan).**

Memastikan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Lia Ummu Latifah

**NOTA PEMBIMBING**

**NOTA PEMBIMBING**

**Ria Anisatus Sholihah, MSA**

**Jl. Gajah Mada, Gang Kasuari No.1 , Kecamatan Batang Kota**

Lamp : 2 (Eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Lia Ummu Latifah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*c.q.* Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Lia Ummu Latifah

NIM : 4318068

Judul Skripsi : Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Di Desa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pekalongan, 30 Agustus 2023  
Pembimbing,



**Ria Anisatus Sholihah, MSA**  
NIP. 198706302018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Lia Ummu Latifah**

NIM : **4318068**

Judul Skripsi : **Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)**

Dosen Pembimbing : **Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 30 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

**H. Gunawan Aji, M.Si.**

NIP. 196902272007121001

Penguji II

**Syamsuddin, M.Si.**

NIP. 199002022019031011

Pekalongan, 06 November 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH, MH**

NIP. 197502201999032001

## MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

-QS. Al-Insyirah : 6-7

“Hidup bukan saling mendahului, bemimpilah sendiri-sendiri”

-Hindia



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya Skripsi ini dengan baik walaupun dalam penyusunannya terdapat sedikit hambatan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Nur Rohman dan Ibu Tarjuni tulus ikhlas mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, yang selalu mendo'akan untuk kebaikan dan kesuksesan saya.
2. Keluarga dan saudara-saudara saya yang telah mendukung dan memberikan semangat.
3. Sahabat tercinta Jilan, Cindy, Tari, Tiyak, Paras serta teman-teman saya yang lainnya yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberi semangat dan mendengarkan keluh kesah saya.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A yang selalu membimbing saya dengan sabar dan ikhlas.
5. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah Angkatan 2018 yang selalu memberi semangat dan dukungan.
6. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## ABSTRAK

**Lia Ummu Latifah. 2023. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program Studi Akuntansi Syariah. Pembimbing Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A.**

Pemerintah menerbitkan PP Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan moderated regression analysis (MRA) yang diolah dengan software SPSS Versi 26, teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel yang diperoleh berjumlah 55 responden dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dengan MRA, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Sementara itu kompetensi sumber daya manusia secara parsial tidak memoderasi pengaruh penyajian laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia memoderasi pemanfaatan teknologi informasi di Desa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

**Kata Kunci : Akuntabilitas, Penyajian Laporan Keuangan, Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia**



## **ABSTRACT**

***Lia Ummu Latifah. 2023. The Effect of Presentation of Financial Statements and Utilization of Information Technology on the Accountability of Village Financial Management with Human Resource Competence as a Moderating Variable (Empirical Study in Villages in Wiradesa District, Pekalongan Regency). Thesis of the Faculty of Islamic Economics and Business. Sharia Accounting Study Program. Supervisor Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A.***

*The government published PP Number 12 of 2019 about Regional Financial Management. In the context of implementing regional government, regional finance refers to all rights and obligations that are specific to a region and that have a monetary value. This includes any wealth that is associated with these rights and obligations.*

*This research is quantitative in nature using moderated regression analysis (MRA) which was processed with SPSS Version 26 software, with a purposive sampling strategy to generate a sample of 55 respondents. A questionnaire was used as the data collection tool. Validity, reliability, classical assumption tests, multiple linear regression analysis using multiple regression analysis (MRA), hypothesis testing, and coefficient of determination are all used in this study's testing.*

*The study's findings indicate that the way financial reports are presented and how information technology is used have an impact on how accountable village financial management is.*

***Keywords: Accountability, Presentation of Financial Statements, Information Technology, Competence of Human Resources***

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya , sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebaai Variabel Moderasi” yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan program studi Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Mustaqim, M. Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN Pekalongan.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus selaku Dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak Agus Arwani, SE, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik

(DPA).

6. Segenap Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff.
7. Kedua orang tua dan sahabat yang selalu memberikan doa dan dukungan.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 30 Agustus 2023

Penulis,



Lia Ummu Latifah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Teori Agensi.....	9

2.	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa .....	11
3.	Penyajian Laporan Keuangan .....	13
4.	Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	16
5.	Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	17
B.	Kajian Terdahulu.....	19
C.	Kerangka Berfikir .....	28
D.	Pengembangan Hipotesis Penelitian .....	29
1.	Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akutabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.....	29
2.	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.....	30
3.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Memoderasi Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.....	32
4.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Memoderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>35</b>
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	35
B.	Setting Penelitian .....	35
C.	Populasi dan Sampel.....	35
D.	Variable Penelitian dan Definisi Operasional.....	43
E.	Sumber Data.....	46
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	47
G.	Teknik Analisis Data.....	47
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	47
2.	Uji Instrumen .....	47

a.	Uji Validitas .....	47
b.	Uji Reliabilitas .....	48
3.	Uji Asumsi Klasik.....	<b>48</b>
a.	Uji Normalitas Data .....	48
b.	Uji Multikolinearitas.....	49
c.	Uji Heteroskedastisitas .....	49
d.	Uji Linearitas .....	50
4.	Uji Hipotesis .....	50
a.	Uji T (Uji Parsial) .....	50
b.	Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi).....	51
c.	Analisis Regresi Linier Berganda Dengan MRA ( <i>Moderated Regression Analisis</i> ).....	52
<b>BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>53</b>
A.	Gambaran Umum Lokasi .....	53
1.	Kondisi Geografis Kecamatan Wiradesa .....	53
B.	Hasil Penelitian .....	54
1.	Deskripsi Data Penelitian.....	54
2.	Deskripsi Responden .....	54
a.	Karateristik Berdasarkan Usia Responden .....	54
b.	Karateristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
c.	Karateristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	56
d.	Karateristik Berdasarkan Masa Kerja .....	56
e.	Uji Deskriptif Distribusi Frekuensi.....	57
3.	Uji Kualitas Data.....	61
a.	Uji Validitas Data .....	61

b.	Uji Reliabilitas .....	63
4.	Uji Asumsi Klasik.....	64
a.	Uji Normalitas.....	64
b.	Uji Multikolinieritas .....	64
c.	Uji Heterokedastisitas .....	65
d.	Uji Linearitas .....	66
5.	Uji Hipotesis .....	67
a.	Uji t (Parsial).....	67
b.	Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Deteminasi) .....	68
c.	Uji MRA .....	69
C.	Pembahasan.....	70
1.	Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.....	70
2.	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.....	71
3.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Memoderasi Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.....	73
4.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Memoderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.....	74
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A.	Kesimpulan .....	77
B.	Keterbatasan Penelitian dan Saran.....	77
C.	Implikasi Teori dan Praktis .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>80</b>
<b>AMPIRAN.....</b>		<b>I</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)



خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

**E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

#### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

#### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/  
Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu



Tajwid.Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3.3 Definisi Operasional .....	44
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Masa Kerja .....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Distribusi Frekuensi Variabel Penyajian Laporan Keuangan	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Distribusi Frekuensi Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi SDM.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas .....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas .....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas .....	66
Tabel 4.16 Hasil Uji T.....	67
Tabel 4.17 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	68
Tabel 4.18 Hasil Uji MRA .....	69

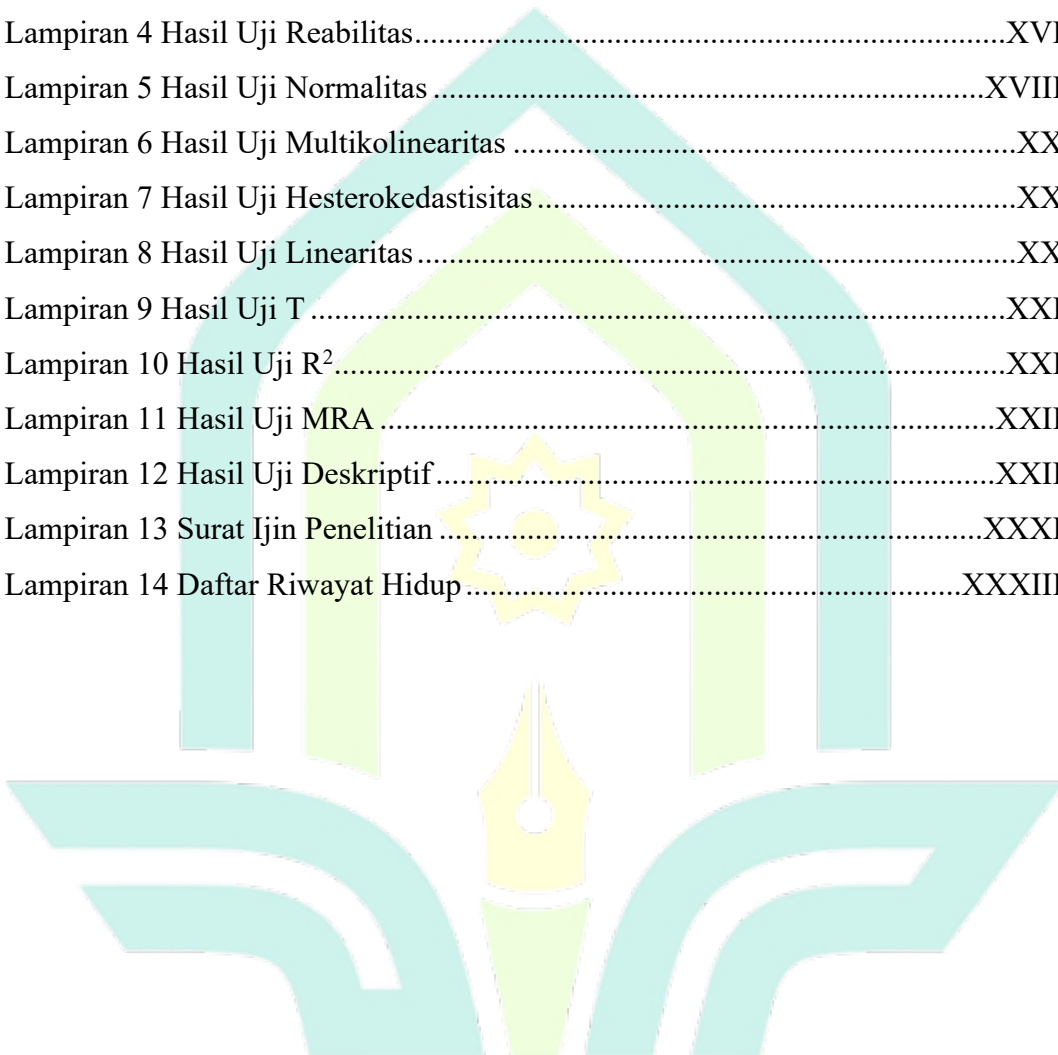
## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir.....	29
----------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	I
Lampiran 2 Tabulasi Hasil Kuesioner.....	V
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas .....	XIII
Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas.....	XVI
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas .....	XVIII
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	XX
Lampiran 7 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	XX
Lampiran 8 Hasil Uji Linearitas.....	XX
Lampiran 9 Hasil Uji T .....	XXI
Lampiran 10 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	XXI
Lampiran 11 Hasil Uji MRA .....	XXII
Lampiran 12 Hasil Uji Deskriptif.....	XXII
Lampiran 13 Surat Ijin Penelitian .....	XXXI
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXIII



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah desa adalah pemerintahan tingkat terendah yang bersinggungan langsung dengan warga, sehingga pemerintah desa mampu menyokong pemerintah pusat dalam pengadaan pembangunan, memberi layanan umum dan memberdayakan warga secara langsung. Pengelolaan pemerintahan yang baik pada satu negara adalah suatu keperluan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, solusi yang bisa dilaksanakan dengan penyajian laporan pengelolaan keuangan dana desa. Terkait dengan pengelolaan keuangan daerah maka pemerintah menerbitkan PP Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut (Pemerintah Republik Indonesia, 2019).

Akuntabilitas adalah poin dari prinsip *good governance* atau tata kelola pemerintahan. Menurut Mardiasmo (2018) akuntabilitas publik ialah komitmen pihak pemegang amanat dalam memberi pertanggungjawaban, menyediakan dan mengemukakan seluruh aktivitasnya serta tindakan yang menjadi tugasnya pada pihak pemberi amanat (*Principal*) yang mempunyai hak dan kewenangan guna meminta pertanggungjawaban tersebut.

Kuantitas dana desa yang tidak sedikit, dalam hal itu memungkinkan terjadinya kecurangan dan masih ada sejumlah desa yang belum mampu mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Hal ini tidak terlepas dari kualitas SDMnya yang berperan penting dalam pengelolaan keuangan desa.

Fenomena tersebut dipaparkan pada Renstra OPD Kecamatan Wiradesa tahun 2021, yaitu 1) Kurangnya kualitas dan jumlah Sumber daya manusi pada pelaksanaan kepentingan pemerintahan di Kecamatan maupun Kelurahan; 2) Kurang lengkapnya sarana dan prasarana dikantor pelayanan umum; 3) keterbatasan kemampuan aparatur Kecamatan, Kelurahan dan desa; 4) Perangkat desa masih belum mengetahui tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku; 5) Keterampilan SDM aparatur desa tidak merata (Kecwiradesa.pekalongankab.go.id,2022b). Pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP/LKJiP) tahun 2021 pencapaian kinerja Di Kecamatan Wiradesa mengalami penurunan sebesar 1,32% dengan hasil capaian 110,17% sementara pada tahhun 2020 mencapai 111,49% (Kecwiradesa.pekalongankab.go.id, 2022a).

Penyajian informasi yang memadai dalam laporan keuangan menghasilkan transparansi dan akuntabilitas. Keuangan desa juga dikelola dengan prinsip transparan, bertanggungjawab, partisipatif dan dilaksanakan dengan disiplin dan tertib anggaran. Pengolahan keuangan desa, dikelola dalam masa 1 tahun anggaran yaitu dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember (Kurnianingrum, 2021). Pelaporan keuangan pemerintah yang lebih baik dapat mempengaruhi pada peningkatan pelaksanaan akuntabilitas

pengelolaan fiskal daerah. Guna mewujudkan itu, pembaruan pada penyajian laporan keuangan semestinya dilaksanakan dan pemerintah seharusnya dapat menyediakan dan mempublikasikan laporan keuangan yang tepat waktu, andal dan mudah dipahami oleh publik.

Riset yang dilaksanakan oleh Rahmawati (2021) serta Fauziyah & Handayani (2017) bahwasannya penyajian laporan keuangan secara parsial mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada OPD Kabupaten Batang. Namun kedua penelitian tersebut tidak selaras dengan riset yang dilaksanakan oleh Sari (2017) & Dewi (2018) yang mengemukakan bahwasannya penyajian laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Pemanfaatan teknologi saat ini juga penting dan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Sebagaimana dipaparkan pada “Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola Keuangan Daerah serta menyalurkan Keuangan Daerah agar proses pembangunan sesuai dengan prinsip tata pemerintahan yang baik dapat terselenggara” (Putra, 2020). Penerapan teknologi informasi dibutuhkan untuk pelaporan keuangan yang andal. Menurut Suparman dkk (2014) pemanfaatan teknologi informasi itu meliputi adanya penyusunan data, informasi, sistem manajemen, dan langkah kerja dengan elektronik serta

penerapan perkembangan teknologi informasi supaya servis publik mampu diakses dengan efektif serta efisien oleh warga.

Dalam hal ini, BPKP sudah mengembangkan aplikasi pengelolaan keuangan desa dengan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) guna meningkatkan akuntabilitas pada pengelolaan keuangan desa. Dengan pengaplikasian SISKEUDES pemerintah dengan mengoptimalkan akuntabilitasserta mempermudah untuk pengolahan APBDes. Pengelolaan Keuangan dengan “Surat Edaran Direktur Bina Pemerintah Desa Kementerian Dalam Negeri Nomor 143/8350/BPD tanggal 27 November 2015 tentang Aplikasi yang menyatakan bahwa aplikasi SISKEUDES ini untuk seluruh desa dengan penerapan secara bertahap” (Hasibuan et al., 2021).

Riset terdahulu yang dilaksanakan oleh E. S. Dewi (2020) & Indraswari & Rahayu (2021) menunjukkan hasil bahwasannya pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Pemerintah Desa. Sementara pada riset Alauddin (2020) pemanfaatan teknologi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa secara signifikan.

Pembaruan riset ini dengan riset sebelumnya yaitu pada variabel kompetensi SDM sebagai variabel moderasi. Karena kompetensi SDM mempunyai peran menguatkan hubungan antara penyajian laporan keuangan serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan keuangan desa. (SDM) menjadi faktor penting organisasi atau instansi pemerintah untuk mengelola jalannya pemerintahan. Tingginya kompetensi sumber daya



manusia pada instansi membuktikan kualitas instansi. Pemerintah desa harus memiliki aparat pengelolaan keuangan yang dapat menghasilkan pelaporan keuangan yang handal sehingga mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Kompetensi SDM mampu mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan yang disusun serta pada pemanfaatan teknologi modern yang ada, dan mampu mengolah laporan keuangan yang sinkron dengan SAP dalam hal keuangan daerah serta operasional pemerintahan (Indrayani & Widiastuti, 2020). Hal ini mempengaruhi penerapan sistem akuntansi yang tersedia. Gagalnya aparat pemerintah untuk mencerna dan menggunakan logika akuntansi akan mempengaruhi kesalahan dalam pelaporan keuangan yang disusun serta inkonsistensi dalam laporan dan standar yang diterapkan oleh pemerintah (Sambuaga, 2020).

Berdasarkan fenomena dan temuan yang diuraikan diatas serta terdapat perbedaan dari kesimpulan riset sebelumnya mengenai beberapa indikator yang berpengaruh dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Peneliti tertarik untuk melakukan riset yang lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih konsisten, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Varibel Moderasi Di Desa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang diatas, bisa disimpulkan bahwasanya rumusan masalah dari riset ini ialah:

1. Apakah penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia memoderasi penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa?
4. Apakah kompetensi sumber daya manusia memoderasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari riset ini ialah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel pemoderasi

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel pemoderasi

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat dari riset ini adalah :

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Guna mengembangkan pemikiran dan wacana yang sudah didapat selama kuliah dan bisa menerapkannya di dunia nyata sesuai dengan bidang keilmuan yaitu tentang ekonomi bisnis Islam khususnya pada bidang akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
- b. Riset ini mampu memberi tambahan pengetahuan tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan desa guna peningkatan akademisi serta mampu menjadi acuan/referensi untuk penelitian kedepannya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Riset ini diharapkan mampu menyajikan informasi yang berguna dan untuk acuan penilaian kapabilitas aparatur Desa di Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, baik berbentuk kritik/saran mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
- b. Riset ini disampaikan untuk stakeholder yaitu warga Desa di Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan karena warga termasuk pemakai laporan keuangan yang mempunyai hak untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan desa.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada skripsi ini dibagi mejadi lima bab, dengan format penulisannya sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I berisi pendahuluan terkait dengan latar belakang permasalahan pada riset, rumusan masalah penelitian, tujuan serta manfaat penelitian. Hal tersebut diletakkan pada bagian awal skripsi supaya bisa dicermati apa yang mendasari peneliti didalam melakukan riset ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II berisi dasar teori yang terkait beberapa teori yang dipakai dalam riset yang dilaksanakan. Teori harus diletakkan pada bagian awal setelah pendahuluan supaya bisa dicermati teori apa yang diuji serta diverifikasi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian tengah skripsi memuat bab III yang terkait metode penelitian, diawali dari jenis dan pendekatan penelitian hingga teknik analisis data. Metode penelitian dijelaskan setelah pendahuluan dan landasan teori agar dapat dimengerti mengenai metode pengambilan dan pengujian data dari teori setelah dikaji dengan permasalahan yang ada pada pendahuluan.

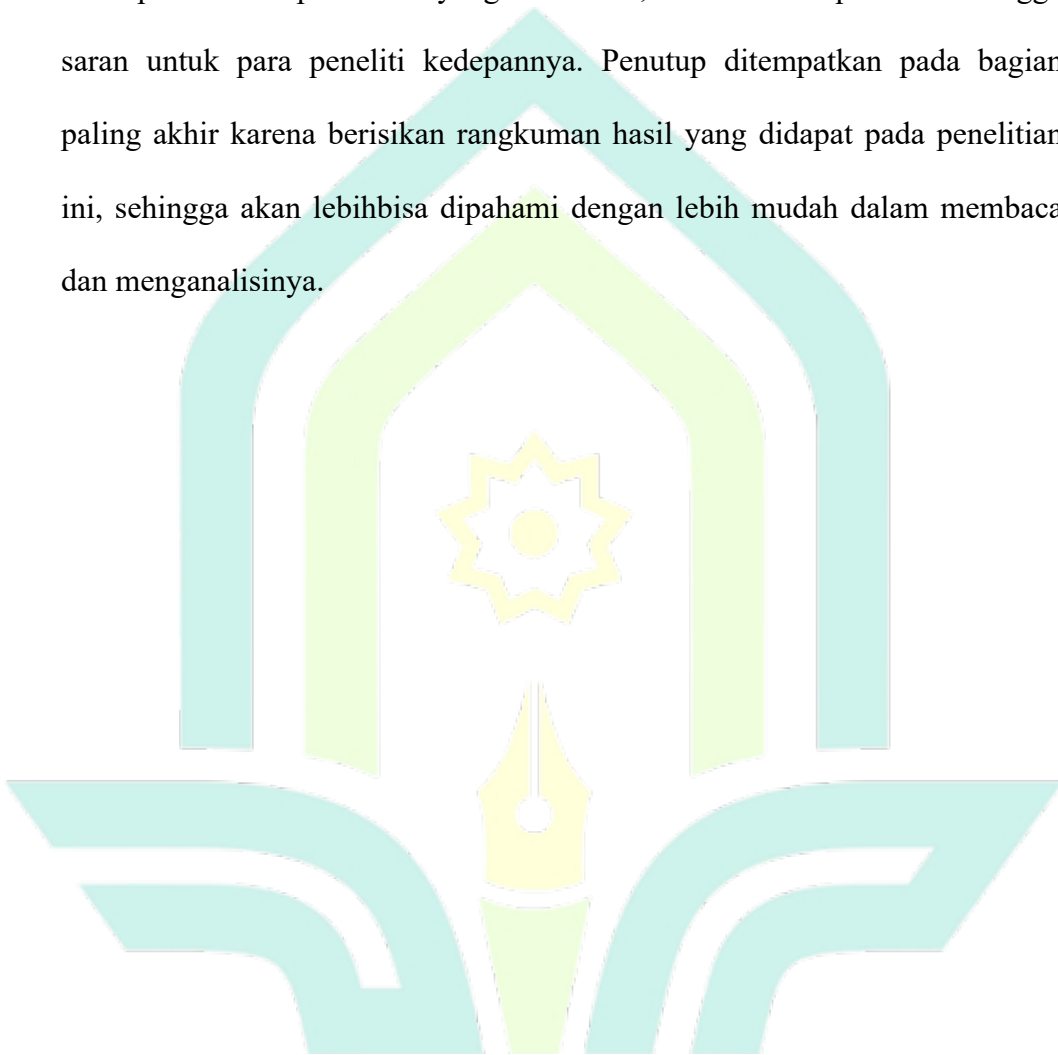
### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab IV termuat Analisis dari data yang sudah diperoleh dengan metode yang dipaparkan dalam metode penelitian dan juga pembahasan terkait keluaran penelitian yang telah diujikan. Analisis serta Pembahasan terkait data dan keluaran penelitian diletakkan pada bagian akhir sebelum penutup

supaya bisa dicermati serta dipakai menjadi landasan untuk mengambil kesimpulan dalam riset ini.

## BAB V PENUTUP

Bagian paling akhir ialah bab penutup dari penulisan skripsi yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian hingga saran untuk para peneliti kedepannya. Penutup ditempatkan pada bagian paling akhir karena berisikan rangkuman hasil yang didapat pada penelitian ini, sehingga akan lebihbisa dipahami dengan lebih mudah dalam membaca dan menganalisisnya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Agensi**

Teori yang digunakan adalah agensiteori yang diperkenalkan oleh Jensen & Meckling (1976). Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara principal dan agent. Pihak principal adalah pihak yang memberikan mandat kepada agent untuk melakukan kegiatan atas nama principal dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan. Pada organisasi sektor publik yang dimaksud principal adalah rakyat dan agent adalah pemerintah dalam hal ini adalah kepala desa dan aparat lainnya (Polutu et al., 2022). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, hubungan masyarakat dan pemerintah daerah sama seperti hubungan agent dan principal, dimana masyarakat merupakan principal dan pemerintah daerah merupakan agent (Indraswari & Rahayu, 2021).

Teori agensi dijadikan sebagai grand teori dalam riset ini, karena dapat mendefinisikan penerapan akutabilitas publik. Hubungan kerjasama antara principal dan agent dapat dijelaskan melalui teori keagenan. Dalam hal ini pihak yang mengambil keputusan dan memberi amanah adalah principal kemudian memberikan amanahnya kepada pihak lain yaitu agent untuk melaksanakan seluruh kegiatannya. Pokok dari teori ini menjelaskan suatu komitmen kerja yang dirancang untuk menyesuaikan

kepentingan antara principal dan agent dengan tepat. Dalam teori keagenan terdapat juga permasalahan dalam konteks pemerintahan. Teori keagenan dapat digunakan untuk menghubungkan tanggungjawab sektor publik kepada pihak pemberi amanah (Rahmawati, 2021).

Suatu instansi pemerintah pastinya tidak terlepas dari akuntabilitas pengelolaan keuangan. Hal itu berkaitan dengan permasalahan keagenan, pelaksanaan pelaporan keuangan organisasi publik adalah sebuah gagasan yang mengacu pada teori keagenan. Pemerintah berperan sebagai agent, diharuskan untuk menyajikan informasi keuangannya dan mengambil berbagai keputusan kepada pengguna, yaitu masyarakat yang bertindak sebagai principal untuk menilai pertanggungjawabannya.

## **2. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa**

Pemerintahan yang baik sering kali dikatakan *good governance*. Menurut Mardiasmo (2018) akuntabilitas adalah salah satu karakteristik *good governance*. Akuntabilitas publik ialah komitmen pihak pemegang amanat dalam memberi pertanggungjawaban, menyediakan dan mengemukakan seluruh aktivitasnya serta tindakan yang menjadi tugasnya pada pihak pemberi amanat (*Principal*) yang mempunyai hak dan kewenangan guna meminta pertanggungjawaban tersebut.

Menurut “Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Tahun 2018, disebutkan bahwa Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pelaporan keuangan desa.

Keuangan desa dikelola secara transparan, akuntabel, dan partisipatif serta dilakukan secara tertib dan disiplin anggaran”. Diperkuat oleh Mardiasmo (2018) akuntabilitas publik juga dipahami sebagai kewajiban pemegang amanat (agent) untuk bertanggungjawab dalam menyajikan, melaporkan, serta mengungkapkan seluruh kegiatan yang menjadi kewajibannya kepada pihak pemberi amanat (principal) yang memiliki hak dan kewenangan guna meminta pertanggungjawaban itu.

Berdasarkan Mardiasmo (2018) akuntabilitas terbagi menjadi dua model :

a. Akuntabilita vertikal “*vertical accountability*”

Tanggung jawab vertikal, yaitu pertanggungjawaban kepada entitas lain berdasarkan pengelolaan dana

b. Akuntabilitas horisontal “*horizontal accountability*”.

Tanggung jawab horisontal ialah tanggungjawab kepada seluruh masyarakat.

Konsep akuntabilitas dari perspektif Islam sama dengan amanah. Karena manusia diciptakan guna melaksanakan kepemimpinan di dunia, dimana harus melaksanakan amanat yang sudah diberi oleh Allah. Sesuai firman Allah SWT sebagai berikut :

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ



Artinya : “Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Rabbmu amat cepat siksaan-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha pengampun lagi Maha penyayang.” (QS. al-An’am: 165).

Dalam ayat itu memaparkan konsep pertanggungjawaban melalui istilah “hisab” di hari pembalasan, sama halnya dengan akuntabilitas. Pertanggungjawaban suatu laporan keuangan tidak hanya ditunjukkan kepada orang-orang yang berhak atas laporan keuangan tersebut, namun pertanggungjawaban tersebut bersifat luas yaitu pertanggungjawaban kepada alam dan yang paling penting ialah tanggung jawab pada Allah SWT (accountability) agar terpenuhinya pertanggungjawaban atas laporan keuangan sesuai dengan syariah islam (Arwani, 2016).

Akuntabilitas pengelolaan keuangan sendiri memiliki beberapa indikator yaitu jujur dan keterbukaan informasi, patuh pada suatu pelaporan, kesesuaian prosedur, kecukupan informasi, dan ketepatan.

### **3. Penyajian Laporan Keuangan**

Berdasar pelaporan dana desa dari beberapa desa di kawasan Kabupaten/Kota, Bupati/Walikota menyajikan pelaporan realisasi pendistribusian serta konsolidasi pemakaian dana desa pada Menteri keuangan dengan tembusan Menteri yang bertanggung jawab di desa, Menteri lini/kepala institusi non kementerian tersebut serta Gubernur

paling lama minggu keempat bulan Maret tahun anggaran selanjutnya(Syahputra, 2019).

Laporan keuangan dana Desa yang disusun oleh pemerintah desa saat ini menggunakan basis akrual dalam menyelenggarakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan atas penyajian laporan keuangan atas pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran APBDesa (Juhirman, 2021). Salah satu tujuan Laporan keuangan Desa disusun yaitu dalam rangka menyajikan informasi realisasi anggaran dan posisi keuangan pemerintah desa yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi kebijakan/keputusan lalu dan merencanakan kebijakan di masa yang akan datang. Selain itu, laporan keuangan pemerintah desa sebagai bentuk pertanggungjawaban (akuntabilitas) pemerintah desa atas sumber daya yang dikelola dan/atau dipercayakan kepada Pemerintah Desa.

Bedasarkan Permendagri No.20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Laporan Keuangan sendiri terdiri atas laporan realisasi APB Desa dan catatan atas laporan keuangan (Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2018). Pemerintah Desa juga harus mengungkapkan semua informasi penting, baik yang telah tersaji dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Neraca maupun yang tidak tersaji, pada Catatan atas Laporan Keuangan Desa (CaLK Desa). Penyajian Laporan Keuangan yang akuntabel dan transparan dilihat dari pelaporan

pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa) yang berpedoman pada Permendagri No.113 tahun 2014.

Menurut “Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, terdapat 4 (empat) kriteria atau prasyarat normative yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. Keempat kriteria tersebut yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu”.

Indikator Informasi yang **relevan** pada Laporan Keuangan, jika mempunyai “*feedback value*” yang memungkinkan pengguna dapat mengkonfirmasi maupun memperbaiki harapan mereka dimasa lampau, mempunyai kegunaan prediktif “*predictive value*” yang bisa menunjang pemakai dalam memprediksi masa depan berdasar hasil masa lampau serta peristiwa saat ini, serta tersaji dengan tepat waktu sehingga mampu mempengaruhi serta bermanfaat untuk mengambil kebijakan dan meliputi laporan akuntansi secara lengkap yang mampu mempengaruhi pengambilan kebijakan dengan mengamati hambatan yang ada.

Laporan keuangan dikatakan **andal** ketika data pada pelaporan keuangan terbebas dari penyimpangan dan kesalahan material, menyampaikan seluruh fakta dengan benar dan dapat diverifikasi. Selain itu indikator **dapat dibandingkan** ialah ketika pelaporan keuangan

mampu diperbandingkan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya ataupun dengan laporan keuangan entitas pelaporan yang lain. Indikator terakhir, **mampu dipahami** ialah ketika data yang tersaji pada pelaporan keuangan bisa dimengerti oleh para pemakai serta disajikan berbentuk istilah yang sesuai dengan batasan pengertian para pengguna (Erniati, 2019).

Penyajian laporan keuangan memiliki beberapa indikator yaitu laporan keuangan tersusun lengkap, laporan keuangan diselesaikan tepat waktu, data yang tersaji menunjukkan transaksi dengan jujur, pelaporan keuangan yang ditelaah kembali dengan pihak lain memperlihatkan hasil yang tidak terlalu jauh berbeda, data yang tersaji dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, pelaporan keuangan dapat menjadi tolak ukur untuk periode kedepannya, data yang dihasilkan terbebas dari kekeliruan, kebutuhan para pengguna telah terpenuhi dalam isi laporan tersebut. (Indonesia, 2010)

#### **4. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi ialah sarana dan prasarana yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak dan program pengoperasian guna mengumpulkan, mengelola, menafsirkan, menyimpan, mengorganisir, mengirimkan, dan menggunakan untuk tujuan yang diinginkan (Warsita, 2014). Teknologi informasi ialah teknologi yang bertujuan untuk mengelola informasi. Pengelolaan dalam hal ini ialah pengolahan, pengumpulan, penyusunan, penyimpanan, manipulasi informasi dengan

berbagai cara yang bertujuan memperoleh data yang berkualitas yaitu data yang akurat, relevan dan terkini (Hamzah & Lamatenggo, 2010).

Dari dua pengertian diatas bisa disimpulkan bahwasannya teknologi informasi ialah teknologi yang berupa perangkat keras, perangkat lunak, dan program pengelolaan, dimana komponen-komponen itu dipergunakan untuk mengolah data supaya mendapatkan data berkualitas ialah informasi yang akurat, relevan dan terkini (Indraswari & Rahayu, 2021). Pemanfaatan teknologi informasi terdapat beberapa indikator yaitu perangkat, pengelolaan data keuangan dan perawatan (Indirayana, 2021)

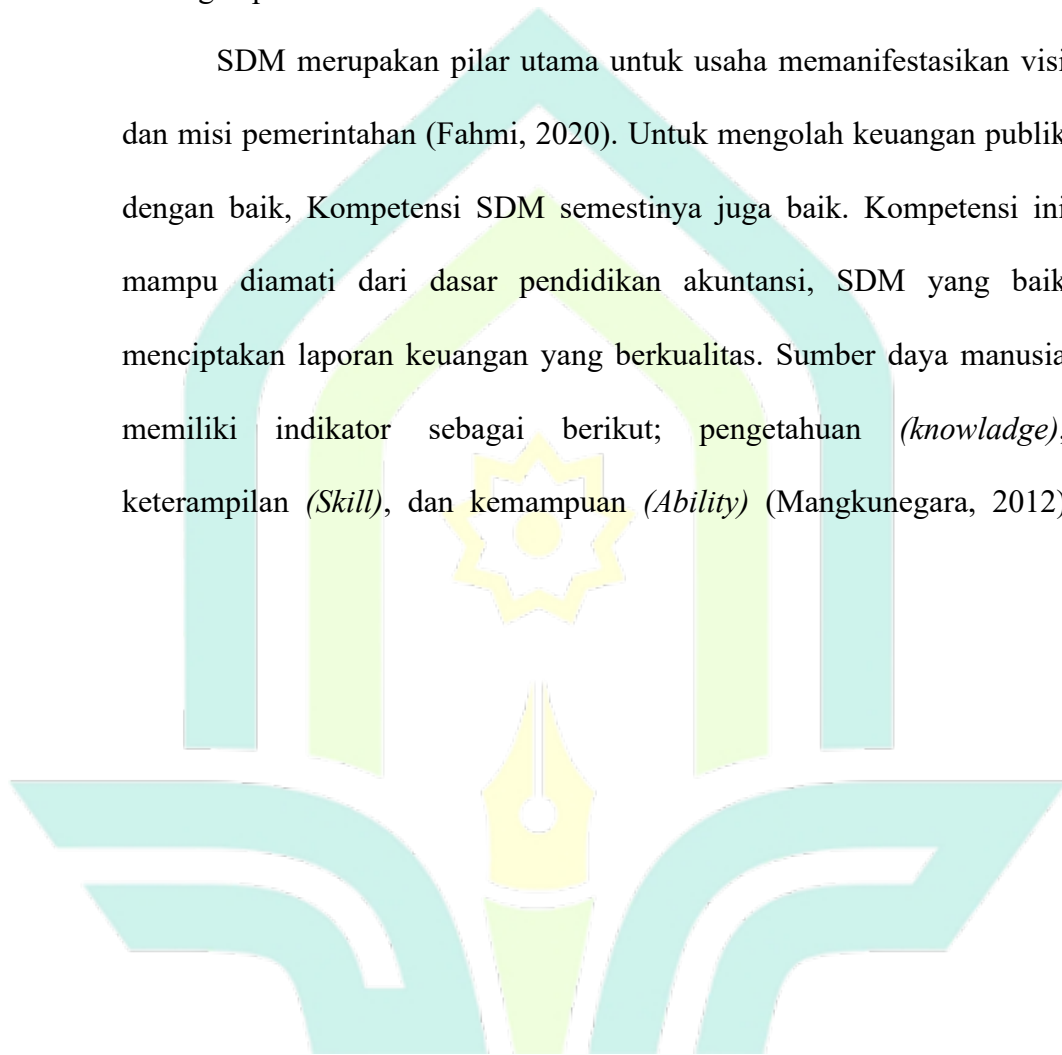
Teknologi dianggap sebagai media yang dipergunakan oleh orang guna menyelesaikan sesuatu (Alminanda & Marfuah, 2018). Penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan pemrosesan transaksi supaya lebih cepat dan akurasi dalam perhitungan juga meningkat (Efendi et al., 2017). Teknologi informasi meliputi komputer “mainframe, mini, mikro”, perangkat lunak “*software*”, database, jaringan “internet, intranet”, bisnis elektronik, dan teknologi jenis lainnya (Alminanda & Marfuah, 2018).

## **5. Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi SDM merupakan kecakapan SDM melaksanakan tugasnya serta tanggungjawab yang dibebankan dengan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang mencukupi (Rifandi, 2019). SDM yang berkualitas serta mempunyai persentase kemahiran akuntansi yang memadai merupakan penunjang penting untuk menciptakan laporan

keuangan yang berkualitas. Misalnya pendidikan dan pelatihan yang memungkinkan SDM mampu menjalankan tugasnya secara efektif dan menyiapkan diri untuk tugas di masa depan. Jika peningkatan kompetensi SDM pemerintah desa maka akan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

SDM merupakan pilar utama untuk usaha memanifestasikan visi dan misi pemerintahan (Fahmi, 2020). Untuk mengolah keuangan publik dengan baik, Kompetensi SDM semestinya juga baik. Kompetensi ini mampu diamati dari dasar pendidikan akuntansi, SDM yang baik menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Sumber daya manusia memiliki indikator sebagai berikut; pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*Skill*), dan kemampuan (*Ability*) (Mangkunegara, 2012)



## B. Kajian Terdahulu

Tabel 2.1  
Kajian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	(Nursin, Syamsuddin, Nirwana, 2023)	“Pengaruh Kualitas SDM (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Sistem Pengendalian Intern (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi (Z)”	Hasil pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai pengaruh kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian inter terhadap pengelolaan keuangan desa dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Sementara itu, kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh kualitas SDM dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Serta, kecerdasan spiritual tidak mampu memoderasi hubungan sistem	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable X1 yaitu “Kualitas SDM”</li> <li>• Variable X3 yaitu “Sistem Pengendalian Intern”</li> <li>• Variabel Z yaitu “Kecerdasan Spiritual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X2 yaitu “Pemanfaatan Teknologi Informasi”</li> <li>• Variabel Y yaitu “Pengelolaan Keuangan Dana Desa”</li> </ul>

			pengendalian intern terhadap pengelolaan keuangan dana desa.		
2	(Lestari, Ni Komang Desi, Ni Putu Ayu Kusumawati, 2022)	“Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), Kualitas Laporan Keuangan (Y)”	Hasil riset ini memperlihatkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan dengan tidak signifikan dan sistem pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan dengan signifikan serta kompetensi SDM tidak dapat memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan juga sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen (X2) yaitu “sistem pengendalian internal”</li> <li>• Variabel dependen (Y) yaitu “kualitas laporan keuangan”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel moderasi yaitu “kompetensi sumber daya manusia”</li> <li>• Variabel independen (X1) yaitu “pemanfaatan teknologi informasi”</li> </ul>
3	(Indraswari & Rahayu, 2021)	“Kompetensi Pemerintah Desa (X1), Partisipasi Masyarakat (X2), Pemanfaatan	Hasil riset ini memperlihatkan bahwasanya kompetensi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, dan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen (X2) yaitu “partisipasi masyarakat”</li> <li>• Penelitian ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen (X1) yaitu “kompetensi pemerintah</li> </ul>



		Teknologi Informasi (X3), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)”	pengelolaan dana desa.	dilakukan pada Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.	desa dan pemanfaatan teknologi informasi” <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen (Y) yaitu “akuntabilitas pengelolaan dana desa”</li> </ul>
4	(Rahmawati, 2021)	“Penyajian Laporan Keuangan (X1) , Sistem Pengendalian Intern (X2), Value For Money (X3), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4), Akuntabilitas Pengelolaan	Hasil riset memperlihatkan bahwasanya penyajian laporan keuangan dan sistem pengendalian intern secara parsial mempebgaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada OPD Kabupaten Batang, sedangkan value for money dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan pada OPD Kabupaten Batang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen (X2&amp;X3) yaitu “sistem pengendalian intern dan value for money”</li> <li>• Penelitian ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen (X1 &amp; X4) yaitu “penyajian laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi”</li> </ul>

		Keuangan Daerah (Y)”		dilakukan pada OPD Kabupaten Batang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen (Y) yaitu “akuntabilitas pengelolaan keuangan”</li> </ul>
5	(E. S. Dewi, 2020)	<p>“Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), Komitmen Organisasi (X4), Transparansi (X5), Partisipasi Masyarakat (X6), Akuntabilitas</p>	<p>Hasil riset memperlihatkan bahwasanya secara parsial kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi serta transparansi mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa di wilayah Kecamatan Ceper, namun partisipasi masyarakat tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa di wilayah Kecamatan Ceper.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen (X2, X4, X5, X6) yaitu “sistem pengendalian intern pemerintah, komitmen organisasi, transparansi, partisipasi masyarakat”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen (X1, X3) yaitu “kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi”</li> <li>• Variabel dependen (Y) yaitu</li> </ul>

		Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)”		• Penelitian ini dilakukan pada Kecamatan Ceper	“akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa”
7	(Setyowati, 2020)	“Kompetensi (Z) sebagai Pemoderasi Pengelolaan Keuangan (X1) dan Penerapan Akuntansi (X2) Terhadap Akuntabilitas Kinerja(Y)”	Hasil riset menyatakan bahwasanyadengan signifikan AKPD Kota Semarang dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi serta KSDM terbukti sebagai pemoderasi.	Terdapat perbedaan pada variabel (X1) “Pengelolaan Keuangan dan Penerapan Akuntansi” (X2)	Terdapat persamaan pada variabel pemoderasi (Z) yaitu “Kompetensi Sumber Daya Manusia” dan variabel Y yaitu “Akuntabilitas”
8	(Astuti, 2019)	“Penyajian Laporan Keuangan (X1), Aksesibilitas Informasi Desa (X2), Partisipasi Masyarakat (X3),	Hasil riset memperlihatkan bahwasanya penyajian laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa serta partisipasi masyarakat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Danasari, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang.	• Variabel independen (X2, X3) yaitu “aksesibilitas informasi desa	• Variabel independen (X1) yaitu “penyajian laporan keuangan”

		Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y)”		dan partisipasi masyarakat”	• Variabel dependen (Y) yaitu “akuntabilitas pengelolaan keuangan desa”
9	(Sapartiningsih et al., 2018)	“Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Partisipasi Penganggaran (X3) dan Pengawasan (X4) Terhadap Akuntabilitas	Riset ini menghasilkan bahwasanya kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, Partisipasi Penganggaran serta pengawasan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.	• Terdapat perbedaan pada variabel X1,X2,X3 yaitu “Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Penganggaran	• Terdapat persamaan pada variabel X2 yaitu “Pemanfaatan Teknologi Informasi” • Variabel Y yaitu

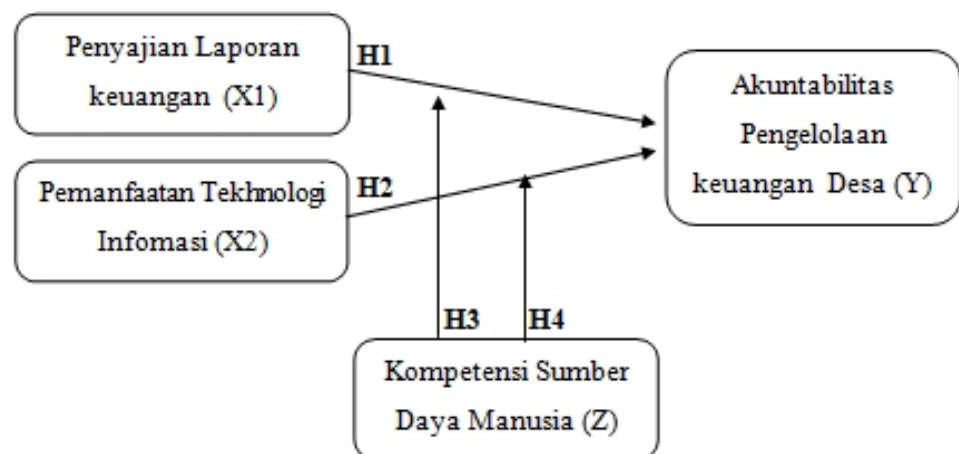
		Pengelolaan Dana Desa (Y)”		dan Pengawasan” <ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki lebih dari 2 variabel X</li> </ul>	“akuntabilitas pengelolaan dana desa”
<b>10</b>	(Purwaningrum, 2018)	“Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan (X1) dan Aksesibilitas Laporan Keuangan (X2) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan(Y)”	Hasil riset memperlihatkan bahwsanya penyajian laporan keuangan dan Aksesibilitas laporan keuangan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat perbedaan pada variabel X2 yaitu ”Aksesibilitas Laporan Keuangan”</li> <li>Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ponorogo</li> </ul>	Terdapat persamaan pada variabel X1 yaitu “Penyajian Laporan Keuangan, dan variabel Y yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.”

11	(A. C. Dewi, 2018)	“Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan (X1) dan Aksesibilitas Laporan Keuangan (X2) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (Y)”	Hasil riset memperlihatkan bahwasanya aksesibilitas pengelolaan keuangan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Sementara penyajian laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.	Adanya perbedaan pada variabel X2 yaitu “Aksesibilitas Laporan Keuangan”	Adanya persamaan pada variabel X1 yaitu “Penyajian Laporan Keuangan, dan variabel Y yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan”.
	(Fauziyah & Handayani, 2017)	“Pengaruh Penyajian (X1) dan Aksesibilitas Laporan Keuangan (X2) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (Y)”	Hasil riset ini memperlihatkan bahwasanya penyajian laporan keuangan daerah serta aksesibilitas laporan keuangan daerah mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.	Terdapat perbedaan pada variabel X2 yaitu “Aksesibilitas laporan Keuangan”	Terdapat persamaan pada variabel X1 yaitu “Penyajian Laporan Keuangan, dan variabel Y yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan”

12	(Sari, 2017)	<p>“Pengaruh Penyajian Pengendalian Intern (X1), Penyajian Laporan Keuangan (X2), Aksesibilitas Laporan Keuangan (X3), dan Gaya Kepemimpinan (X4) Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y)”</p>	<p>Hasil riset ini menghasilkan bahwasannya sitem pengendalian intern dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Sementara penyajian laporan keuangan dan gaya kepemimpinan tidak pengearuh terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel (X1, X3, X4) yaitu "Sistem pengendalian intern, aksesibilitas dan gaya kepemimpinan"</li> <li>• Penelitian ini dilakukan di Indragiri Hulu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen (X2) yaitu "Penyajian Laporan Keuangan"</li> <li>• Variabel dependen (Y) yaitu "akuntabilitas pengelolaan keuangan"</li> </ul>
----	--------------	--	---	---	---

### C. Kerangka Berfikir

Dalam riset kali ini ada 3 model variabel ialah variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat) serta variabel moderasi (memperkuat). Dalam penelitian ini variabel independen/huruf (X) digunakan untuk Penyajian Laporan Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan variabel dependen/huruf (Y) adalah Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, sedangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia dinyatakan sebagai moderasi (Z), dan berikut ialah kerangka berfikir penelitian :



Gambar 2.1

### Kerangka Berfikir

Keterangan :

→ : Secara Parsial



## **D. Pengembangan Hipotesis Penelitian**

### **1. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akutabilitas Pengelolaan Keuangan Desa**

Menurut teori Agensi penyajian laporan keuangan merupakan salah satu indikator tercapainya akuntabilitas pengelolaan keuangan pada pemerintah daerah. Sesuai dengan Tujuan PSAP No. 01 “Tujuan PSAP 01 adalah mengatur penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas. Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan termasuk lembaga legislatif sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, standar ini menetapkan seluruh pertimbangan dalam rangka penyajian laporan keuangan, pedoman struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimum isi laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan menerapkan basis akrual. Pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi-transaksi spesifik dan peristiwa-peristiwa yang lain, diatur dalam standar akuntansi pemerintahan lainnya.” pelaporan keuangan bagi pemerintah daerah digunakan sebagai data yang berisi berbagai transaksi yang telah terjadi dalam satu periode pelaporan. Pembuatan laporan keuangan pada sebuah

pemerintahan daerah semestinya disampaikan sesuai SAP yang berlaku serta sesuai dengan karakteristik kualitatif (Rahmawati, 2021).

Menurut penelitian Putu Sri Wahyuni (2014) dan Rahmawati (2021) bahwasannya penyajian laporan keuangan mampu mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan. Hal tersebut membuktikan bahwasannya semakin cakap penyajian laporan keuangan maka akan semakin meningkat pula akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Supaya akuntabilitas publik reliabel, dibutuhkan penyajian data keuangan yang lengkap pada pelaporan keuangan. Pemerintah sebagai pengelola dana publik semestinya mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Supaya merealisasikan hal itu ialah dengan menggerakkan perubahan pada penyajian laporan keuangan, pemerintah semestinya dapat menghasilkan laporan keuangan dengan relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan serta mempublikasikannya kepada publik. Berdasarkan hal di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

**H1: Penyajian Laporan Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan**

## **2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan**

Pemanfaatan teknologi informasi ialah kegunaan yang diharapkan pengguna dalam menjalankan pekerjaannya. Penggunaan teknologi informasi sangat bermanfaat dalam mengolah data transaksional dan

pelaporan keuangan serta mampu meminimalisir kekeliruan karena seluruh kegiatan pengolahan keuangan telah tercatat secara sistematis, akurat dan ringkas. Hal tersebut selaras dengan *teori agensi* yang menguraikan bahwasanya menggunakan teknologi informasi mampumemudahkan pemerintah desa mengelola keuangan desa sehingga pemerintahan desa dapat dengan mudah memenuhi kewajibannya sebagai bentuk tanggung jawab maupun akuntabilitas terhadap masyarakat (Indraswari & Rahayu, 2021).

Menurut riset yang dilaksanakan oleh Nafadhila & Yuliasuti (2021) dan Dewi (2020) bahwasannya pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa. Hal tersebut membuktikan bahwasannya pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu indikator yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi bertujuan untuk membantu pada peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan dengan meminimalisir kesalahan pada pelaporan keuangan. Selain itu, dapat mengefisiensi dan mengefektifkan biaya dan waktu. Sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Berdasar hal itu maka hipotesis yang diajukan ialah:

**H2: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh Positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan**

### **3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Memoderasi Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan**

Teori agensi menerangkan keberadaan Pemerintah Daerah sebagai suatu institusi yang bisa dipercayai dalam berkedudukan sesuai dengan kepentingan publik dengan menjalankan pekerjaan serta fungsinyadengan benar, membuat pertanggungjawaban keuangan yang diamanahkan terhadapnya, sehingga sasaran ekonomi, melayani publik ataupun pengembangan masyarakat bisa terwujud dengan optimal. Dalam teori keagenan masyarakat sebagai principal memberikan wewenang kepada pemerintah daerah sebagai agent untuk mengatur dan mengelola sumber daya yang telah diamanahkan. Disini pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat.

Berdasarkan riset yang dilaksanakan oleh Indri (2018), hasil penelitian menjelaskan bahwasanya penyajian laporan keuangan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan riset yang dilaksanakan oleh Triyanti (2017), dan Koto (2019), hasil penelitian memaparkan bahwasanya kompetensi SDM mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah secara signifikan.

Pada penelitian tersebut berarti dapat dikatakan bahwa apabila semakin baik dan tinggi sumber daya manusia maka akan berdampak baik pada peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Penyajian

laporan keuangan daerah menjadi faktor yang utama dalam mencapai akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Maka fungsi SDM yang kompeten dan mempunyai komitmen sangat diperlukan untuk memperbaiki kesejahteraan warga dan mendorong akuntabilitas Pemerintah Desa untuk mengolah keuangan Desa itu sendiri. Karenanya hipotesis yang diajukan ialah:

**H3: Penyajian Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi**

**4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Memoderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan**

Organisasi sektor publik, seperti pemerintahan serta nirlaba lain, menggunakan teori agensi untuk penggunaan teknologi informasi. Teori ini menjelaskan keterkaitan yang kokoh antara kepuasan dan keberhasilan institusi. Menurut teori agensi, ketersediaan SDM yang berkualitas merupakan faktor terpenting sebagai pendukung dalam pelaksanaan tugas, sehingga dapat menggunakan teknologi informasi dan peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan (Lubis, 2018).

Berdasarkan riset yang dilaksanakan oleh Asriani (2022), dan Nurkhasanah (2019). Hasil penelitian membuktikan bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa secara signifikan. Berdasarkan riset yang

dilaksanakan oleh Poetri (2020), hasil penelitian menyatakan bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kinerja karyawan.

Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwasanya apabila dalam penggunaan atau pengaplikasian teknologi informasi dengan optimal maka akan semakin baik akuntabilitas pengelolaan keuangan tersebut. Karena dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi akan semakin mempermudah sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan. Teknologi informasi ialah sekelompok perangkat yang bisa dipergunakan sebagai pengolah data dan menyajikann informasi kepada masyarakat sertabisa mengefisiensikan pekerjaan para aparat dalam mengolah keuangan desa. Maka hipotesis yang diajukan ialah:

**H4: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis data yang disajikan untuk riset ini merupakan kausal asosiatif, merupakan riset yang bersifat mempertanyakan keterkaitan antar dua variabel atau lebih. Hubungan Kausal ialah hubungan yang bersifat sebab akibat. (Sugiyono, 2018). Pendekatan riset ini yaitu riset kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu riset yang dilandaskan dalam filosofi aktual, yang kajiannya bermuara pada kesimpulan dari fakta riset berbentuk angka-angka yang harus diukur dengan memakai statistika sebagai alat uji perhitungan yang terkait dengan masalah yang ditelaah.

#### **B. Setting Penelitian**

Setting tempat pada riset kali ini ialah Desa yang berada di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dengan mengambil data langsung kepada responden melalui kuesioner yang diberikan kepada pegawai pemerintahan Kecamatan Wiradesa. Riset ini dilaksanakan dibulan April-Juli tahun 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi pada riset ini ialah semua perangkat desa di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan sejumlah 11 Desa yang mendapatkan alokasi dana desa. Adapun data populasi di pada riset ini dijabarkan dalam tabel di bawah ini;

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama Desa	Jumlah Perangkat Desa	Jumlah
1	Bondansari	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Urusan Pemerintah	1
		Kepala urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
		Kepala Dusun	4
		Kasi Pelayanan dan Kesra	2
		Kasi Pemerintahan	2
		Kasi Kesejahteraan	2
		Staf Keuangan	3
		Kaur Umum dan Perencanaan	2
		Kaur TU, Umum dan Perencanaan	2
		2	Delegtukang
Sekretaris Desa	1		
Kepala Urusan Pemerintah	1		
Kepala urusan Keuangan	1		
Kepala Urusan Umum	1		
Kepala Dusun	2		
Kasi Pelayanan dan Kesra	1		
Kasi Pemerintahan	2		
Kasi Kesejahteraan	2		
Staf Keuangan	2		
Kaur Umum dan Perencanaan	2		
Kaur TU, Umum dan Perencanaan	2		
3	Kadipaten	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1



No	Nama Desa	Jumlah Perangkat Desa	Jumlah
		Kepala Urusan Pemerintah	1
		Kepala urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
		Kepala Dusun	4
		Kasi Pelayanan dan Kesra	1
		Kasi Pemerintahan	2
		Kasi Kesejahteraan	2
		Staf Keuangan	2
		Kaur Umum dan Perencanaan	2
		Kaur TU, Umum dan Perencanaan	2
4	Kampil	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Urusan Pemerintah	1
		Kepala urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
		Kepala Dusun	4
		Kasi Pelayanan dan Kesra	2
		Kasi Pemerintahan	2
		Kasi Kesejahteraan	2
		Staf Keuangan	2
		Kaur Umum dan Perencanaan	2
		Kaur TU, Umum dan Perencanaan	2
5	Karangjati	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Urusan Pemerintah	1
		Kepala urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
		Kepala Dusun	2
		Kasi Pelayanan dan Kesra	2

No	Nama Desa	Jumlah Perangkat Desa	Jumlah
		Kasi Pemerintahan	2
		Kasi Kesejahteraan	2
		Staf Keuangan	2
		Kaur Umum dan Perencanaan	2
		Kaur TU, Umum dan Perencanaan	2
6	Kauman	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Urusan Pemerintah	1
		Kepala urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
		Kepala Dusun	2
		Kasi Pelayanan dan Kesra	2
		Kasi Pemerintahan	2
		Kasi Kesejahteraan	2
		Staf Keuangan	2
		Kaur Umum dan Perencanaan	2
		Kaur TU, Umum dan Perencanaan	2
7	Kemplong	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Urusan Pemerintah	1
		Kepala urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
		Kepala Dusun	2
		Kasi Pelayanan dan Kesra	3
		Kasi Pemerintahan	2
		Kasi Kesejahteraan	2
		Staf Keuangan	2
		Kaur Umum dan Perencanaan	2
		Kaur TU, Umum dan Perencanaan	2

No	Nama Desa	Jumlah Perangkat Desa	Jumlah
8	Petukangan	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Urusan Pemerintah	1
		Kepala urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
		Kepala Dusun	2
		Kasi Pelayanan dan Kesra	3
		Kasi Pemerintahan	2
		Kasi Kesejahteraan	2
		Staf Keuangan	2
		Kaur Umum dan Perencanaan	2
		Kaur TU, Umum dan Perencanaan	2
		9	Waru kidul
Sekretaris Desa	1		
Kepala Urusan Pemerintah	1		
Kepala urusan Keuangan	1		
Kepala Urusan Umum	1		
Kepala Dusun	3		
Kasi Pelayanan dan Kesra	3		
Kasi Pemerintahan	2		
Kasi Kesejahteraan	2		
Staf Keuangan	2		
Kaur Umum dan Perencanaan	2		
Kaur TU, Umum dan Perencanaan	2		
10	Waru lor		
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Urusan Pemerintah	1
		Kepala urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1

No	Nama Desa	Jumlah Perangkat Desa	Jumlah
		Kepala Dusun	2
		Kasi Pelayanan dan Kesra	3
		Kasi Pemerintahan	2
		Kasi Kesejahteraan	2
		Staf Keuangan	2
		Kaur Umum dan Perencanaan	2
		Kaur TU, Umum dan Perencanaan	2
11	Wiradesa	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Urusan Pemerintah	1
		Kepala urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
		Kepala Dusun	5
		Kasi Pelayanan dan Kesra	2
		Kasi Pemerintahan	2
		Kasi Kesejahteraan	2
		Staf Keuangan	2
		Kaur Umum dan Perencanaan	2
		Kaur TU, Umum dan Perencanaan	2
		Total	222

Metode pengambilan sampel yang dipergunakan pada riset ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasar kriteria tertentu. Kriteria sampel yang dipergunakan pada riset ini ialah:

1. Aparat desa yang terdiri atas kepala desa, sekretaris desa, kepala sie pemerintah, kepala urusan keuangan, dan kepala urusan umum.

2. Mempunyai masa jabatan min. 1 tahun dengan pendidikan min.SMP/ sederajat.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Desa	Responden	Jumlah
1	Bondansari	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Sie Pemerintah	1
		Kepala Urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
2	Delegtukang	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Sie Pemerintah	1
		Kepala Urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
3	Kadipaten	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Sie Pemerintah	1
		Kepala Urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
4	Kampil	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Sie Pemerintah	1
		Kepala Urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
5	Karangjati	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Sie Pemerintah	1
		Kepala Urusan Keuangan	1

No	Nama Desa	Responden	Jumlah
		Kepala Urusan Umum	1
6	Kauman	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Sie Pemerintah	1
		Kepala rusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
7	Kemplong	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Sie Pemerintah	1
		Kepala Urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
8	Petukangan	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Sie Pemerintah	1
		Kepala Urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
9	Warukidul	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Sie Pemerintah	1
		Kepala Urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
10	Warulor	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Sie Pemerintah	1
		Kepala Urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
11	Wiradesa	Kepala Desa	1
		Sekretaris Desa	1
		Kepala Sie Pemerintah	1

No	Nama Desa	Responden	Jumlah
		Kepala Urusan Keuangan	1
		Kepala Urusan Umum	1
Total			55

#### D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

Sebuah riset terdapat variabel yang diterapkan oleh penulis guna didalami dan ditelaah serta mendapat data yang kemudian timbul kesimpulan yang bisa ditarik. Variabel ini terbagi menjadi :

1. Variabel Independen atau Bebas “X” yaitu variabel bebas dimana variabel ini mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Variabel Independen pada riset ini ialah “Penyajian Laporan Keuangan(X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi(X2)”.
2. Variabel Dependen atau Terikat “Y” ialah variabel terikat dimana variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen yang dipakai pada riset ini yaitu “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa”.
3. Variabel Moderasi “Z” ialah tipe variabel yang memiliki pengaruh terhadap sifat/arah hubungan antar variabel. Variabel pada riset ini yaitu “Kompetensi Sumber Daya Manusia”.
4. Definisi Operasional Merupakan penetapan variabel abstrak yang karakternya konstruk menjadi dapat diukur. Pengertian variabel operasional saling berkorelasi dengan alat ukur maupun skala pada riset :

Tabel 3.3

## Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	No. Pernyataan
	<p>“Penyajian Laporan Keuangan” (X1)</p>	<p>Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka</p>	<p>a. Laporan keuangan tersusun lengkap.</p> <p>b. Laporan keuangan dirampungkan tepat waktu.</p> <p>c. Data yang tersaji menunjukan transaksi dengan jujur.</p> <p>d. Pelaporan keuangan yang ditelaah kembali dengan pihak lainlain memperlihatkan keluaran yang tidak jauh berbeda.</p> <p>e. Data yang tersajibisa diperbandingkan dengan pelaporan keuangan periode lampau.</p> <p>f. Pelaporan keuangan menjadi tolak ukur untuk periode kedepannya.</p>	<p>No. 1</p> <p>No. 2</p> <p>No. 3</p> <p>No. 4</p> <p>No. 5</p> <p>No. 6</p>



			g. Data yang dikeluarkan dari laporan keuangan terbebas dari kekeliruan yang sifatnya material.	No. 7
			h. Kebutuhan para pengguna telah terpebuhi dalam isi laporan keuanga.	No. 8
			(PP RI No. 71 Tahun 2010)	
2	“Pemanfaatan Teknologi Informasi” (X2)	Menurut Martin dalam Khadir dan Triwahyuni (2018: 4) mengemukakan definisi Information Technology atau teknologi informasi adalah Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi computer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi	a. Perangkat	No. 1
			b. Pengelolaan Data Keuangan	No. 2
			c. Perawatan (Indirayana, 2021)	No. 3

3	“Kompetensi Sumber Daya Manusia” (Z)	Menurut Mangkunegara (2012), kompetensi SDM ialah kemampuan yang berkaitan dengan keilmuan, kekemahiran, ketrampilan dan ciri-ciri kepribadian yang berpengaruh kepada keefektifannya.	a. Pengetahuan ( <i>Knowladge</i> )	No. 1
			b. Keterampilan ( <i>Skill</i> )	No. 2
			c. Kemampuan ( <i>Ability</i> ) (Mangkunegara, 2012)	No. 3
4	“Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa” (Y)	Akuntabilitas adalah kewajiban memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menjelaskan kinerja serta tindakan seseorang/pimpinan organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang meminta pertanggungjawaban (Machfiroh, 2019)	a. Jujur dan keterbukaan informasi	No.1
			b. Patuh pada pelaporan	No. 2
			c. Kesesuaian prosedur	No. 3
			d. Kecukupan informasi	No. 4
			e. Ketepatan . (Palutu et al., 2022)	No. 5

### E. Sumber Data

Pada riset kali ini menggunakan sumber data primer. Data primer ialah sumber data yang diperoleh langsung pada sumbernya dengan teknik menelaah suatu objek, baik itu objek, peristiwa, atau peristiwa kegiatan. Dan data primer adalah desa di Kecamatan Wiradesa.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode mengumpulkan data untuk survei ini menggunakan data primer, terutama dengan survei terdistribusi. Kemudian diukur dengan skala Likert 1 hingga 5. 1 artinya sangat tidak setuju hingga 5 artinya sangat setuju. Yang nantinya diperiksa menggunakan alat analisis SPSS 26. Pada riset ini, kuesioner yang akan diajukan terdiri atas 2 bagian, yaitu:

1. Berisikan pertanyaan mengenai identitas umum responden.
2. Berisikan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang berkaitan dengan indikator variabilitas dengan cara menentukan salah satu pilihan jawaban secara sistematis pada kolom yang tersedia dan mengukurnya menggunakan skala likert.

## **G. Teknik Analisis Data**

Metode penganalisis data pada riset kali ini mempergunakan alat analisis SPSS versi 26.

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif dipergunakan supaya memberi gambaran umum maupunciri-ciri data yang dipergunakan pada riset ini. Deskripsi data dihasilkan dari rata-rata "*mean*", standar deviasi, nilai maksimal serta minimal.

### **2. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validiitas dipergunakan sebagai pengukur sah ataupun valid tidaknya sebuah survei. Sebuah kuisisioner dianggap valid

apabila pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diujidengan kuesioner itu (Ghozali, 2018a). Alat valid ialah alat ukur yang digunakan supaya medapat informasi (pengukuran), apakah data itu valid maupun tidak. Data dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

### **b. Uji Reliabilitas**

Realibilitas memperlihatkan dalam suatu definisi bahwasannya suatu instrument bisa dipercaya saat dipergunakan sebagai alat mengumpulkan data yang dapat diandalkan. Supaya mengetahui tingkat reliabel digunakan uji rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut (Arikunto, 2018)

Agar suatu instrumen dapat dikatakan reliabel atau konsisten apabila :

- 1) Apabila Cronbach's Alphanya bernilai  $>$  0,7 maka bisa dikatakan reliabel
- 2) Apabila Cronbach's Alphanya bernilai  $<$  0,7 maka bisa dikatakan tidak reliabel. (Ghozali, 2018a)

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Berdasarkan Ghozali (2018), uji normalitas ini dilakukan supaya mengetahui data yang kita miliki terdistribusi secara normal sehingga dapat digunakan. Uji normalitas datapadariset ini

dilaksanakan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, landasan mengambil keputusan berdistribusi normal atau tidak yaitu;

- 1) Data berdistribusi normal jika Skor sig. lebih besar dari  $> 0,05$ .
- 2) Data tidak berdistribusi normal jika Skor sig. lebih kecil dari  $< 0,05$  (Ghozali, 2018a).

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinieritas digunakan dalam menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas bisa diamati pada skor *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* pengukur validitas variabel bebas yang dipilih tidak diterangkan oleh variabel bebas lainnya (Ghozali, 2018a). Landasan mengambil keputusan saat uji multikolinieritas bisa dilakukan dengan prosedur berikut:

- 1) *Tolerance value*  $< 0,10$  maupun  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinieritas
- 2) *Tolerance value*  $> 0,10$  maupun  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018a)

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Riset kali ini, pengujian heteroskedastisitas dijalankan dengan uji glejser. Uji glejser ialah pengujian statistic yang sangat biasa dipakai. Uji glejser menyarankan supaya meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dianggap tidak

adanya heterokedastisitas apabila probabiliitas signifikansi di atas tingkat5% atau  $> 0,05$  begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2018a)

#### **d. Uji Linearitas**

Uji linieritas digunakan untuk memeriksa apakah penggunaan model yang digunakan sudah tepat atau belum. Dengan uji linieritas dapat memperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Uji linieritas ditunjukkan dengan membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig). Hasil signifikansi  $\geq 0,05$  dengan  $\alpha = 0,05$  menunjukkan linieritas. (Ghozali, 2018b)

### **4. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji T (Uji Parsial)**

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Parsial (Uji t). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

#### **b. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Menurut Ghozali (2018) Koefisien determinasi dilakukanguna menghitung sejauh apa kemampuan model untuk menjelaskan

variasi pada variabel terikat. Skor adjusted R<sup>2</sup> bisa naik maupun turun, sesuai variabel bebas. Pada adjusted R<sup>2</sup> ini juga dapat bernilai negatif, serta jika adjusted R<sup>2</sup> bernilai negatif, maka dianggap bernilai nol. Pada perhitungan adjusted R<sup>2</sup> tersebut, jika standard error yang diperoleh bernilai makin kecil, maka model regresi makin tepat untuk memperkirakan nilai variabel dependen.

**c. Analisis Regresi Linier Berganda Dengan MRA (*Moderated Regression Analysis*)**

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk menguji suatu hubungan antara variabel bebas dan terikat yang diperkuat atau diperlemah oleh variabel moderasi. Dalam menggunakan pengujian MRA perlu membandingkan tiga persamaan regresi hal ini untuk menentukan kategori jenis variabel moderator.

Menurut Ghazali (2018) persamaan regresi tersebut ditulis dalam rumus berikut :

$$PK = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$PK = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 * Z + \varepsilon$$

$$PK = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 * Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \varepsilon$$

Keterangan :

APKD (Y) = Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$	= Koefisien regresi yang menyatakan perubahan nilai Y jika yang terjadi pada perubahan nilai X
PLK (X1)	= Penyajian Laporan Keuangan
PTI (X2)	= Pemanfaatan Teknologi Informasi
KSDM (Z)	= Kompetensi Sumber Daya Manusia
$\varepsilon$	= Error

Untuk mengetahui apakah variabel moralitas individu sebagai kategori pure moderator, quasi moderator, ataupun bukan sama sekali sebagai variabel moderator dapat diketahui melalui pengamatan pada kriteria kategori sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien b2 outputnya tidak berpengaruh secara signifikan dan koefisien b3 outputnya berpengaruh secara signifikan maka disebut Pure Moderator.
- 2) Jika koefisien b2 outputnya berpengaruh secara signifikan dan koefisien b3 outputnya juga berpengaruh secara signifikan maka disebut Quasi Moderator.
- 3) Jika koefisien b2 outputnya tidak berpengaruh secara signifikan dan koefisien b3 outputnya juga tidak berpengaruh secara signifikan maka disebut bukan moderator (Homologiser Moderator) atau Moderasi Potensial.
- 4) Jika koefisien b2 outputnya berpengaruh secara signifikan dan koefisien b3 outputnya tidak berpengaruh secara signifikan maka disebut Prediktor Moderasi ( Predictor Moderasi Variabel)



## **BAB IV**

### **ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi**

##### **1. Kondisi Geografis Kecamatan Wiradesa**

Wiradesa merupakan satu diantara kecamatan yang ada di Kabupaten Pekalongan. Secara umum, wilayah Wiradesa merupakan dataran rendah Rata-rata ketinggiannya sekitar 4 meter di atas permukaan laut. Luas wilayahnya 1.270 Ha yang terdiri dari tanah sawah 489 Ha dan tanah kering 781 Ha. Kecamatan Wiradesa memiliki penduduk sejumlah 56.065 jiwa. Dari jumlah tersebut, 27.931 jiwa merupakan penduduk laki-laki. Sementara jumlah penduduk perempuan mencapai 28.134 jiwa. Jumlah tersebut tersebar dalam 11 desayaitu Bondansari, Delektukang, Kadipaten, Kampil, Karangjati, Kauman, Kemplong, Petukangan, Warukidul, Warulor, dan Wiradesa serta 5 kelurahan yang terdiri dari Bener, Gumawang, Kepatihan, Mayangan, dan Pekuncen. Dalam wilayah tersebut masih terbagi lagi menjadi 49 dusun, 92 RW, dan 281 RT.(News, 2020)

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan membagikan angket secara langsung, yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023. Objek penelitian yang digunakan ialah Pemerintah Desa di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Sampel penelitian yang dipakai ialah semua bagian dari populasi, yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur

Keuangan, Kaur Umum, Kasi Pemerintahan dengan jumlah total 55 responden.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti memperoleh hasil kuesioner dengan cara menemui secara langsung responden dan memberikan kuesioner tersebut kepada responden untuk diisi. Pengumpulan kuesioner dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2023. Peneliti mendistribusikan kuesioner sesuai dengan jumlah sampel yaitu 55 responden.

### 2. Deskripsi Responden

#### a. Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

Tabel 4.1  
Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
26-35	13	23,6%
36-45	22	40%
46-55	16	29,1%
>55	4	7,3%
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwasannya mayoritas responden yang usianya 36-45 tahun dengan jumlah 22 orang (40%), yang usianya 45-55 tahun jumlahnya 16orang (29,1%), yang usianya 26-35 tahunjumlahnya 13 orang (23,6%),dan yang usianyalebihdari 55 tahun jumlahnya 4 orang (7,3%) dari total seluruh responden, kemudian tidakadaresponden yang berumur 20-25tahun. Hal tersebut

bisa disimpulkan bahwasannya rata-rata pegawai yang usianya 36-45 tahun jumlahnya lebih banyak atau lebih didominasi oleh pegawai dengan usia tersebut apabila dibandingkan dengan pegawai yang tergolong muda yang usianya dibawah 36 tahun. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dilihat dari usia para pegawai merupakan para pegawai yang memiliki pengalaman dan memahami bidang pengelolaan keuangan.

#### b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	39	70,9%
Perempuan	16	29,1%
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwasannya jenis kelamin responden mayoritas ialah laki-laki, dimana diketahui ada 39orang (70,9%) responden dari total seluruh responden. Untuk jenis kelamin perempuannya sendiri berjumlah 17 orang (29,1%) dari total seluruh responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas pegawai pemerintah desa di Kecamatan Wiradesa ialah laki-laki.

### c. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3

Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SMP	2	3,6%
SLTA/Sederajat	37	67,3%
Diploma	5	9,1%
Sarjana	11	20%
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada tabel 4.3 diatas, bisa dilihat bahwasannya prosentase tingkat pendidikan dari responden untuk tamatan SMP jumlahnya 2 orang (3,6%) , tamatan SMK/SLTA/ SMA jumlahnya 37 orang (67,3%), tamatan Diploma jumlahnya 5 orang (9,1%), dan tamatan S1 sebanyak 11 orang(20%). Berdasarkan data tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwasannya mayoritas pendidikan terakhir responden adalah tamatan SMK/SMA/SLTA.

### d. Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4.4

Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Presentase
1-3 Tahun	9	16,4%
4-5 Tahun	15	27,3%
>5 Tahun	31	56,4%
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.4, bisadilihat bahwasannya masa kerja responden diantaranya 1-3 tahun jumlahnya 9 orang (16,4%),

4-5 tahun jumlahnya 15 orang (27,3%) dan masa kerja responden yang lebih dari 5 tahun lamanya jumlahnya 31 orang (56,4%). Dalam hal ini bisa ditarik simpulan bahwasannya rata-rata responden lama bekerja lebih dari 5 tahun. Hal ini berarti responden pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Wiradesa mempekerjakan pegawai lama yang dianggap memiliki kompetensi dalam bidang sistem pengelolaan keuangan berdasarkan standar yang berlaku.

#### e. Uji Deskriptif Distribusi Frekuensi

Berikut tabel output statistics spss pada uji deskriptif distribusi frekuensi

Tabel 4.5  
Deskriptif Statistik

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Penyajian Laporan Keuangan (X1)	55	28	40	33,50	2,986
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	55	11	15	13,94	1,393
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	55	14	25	19,94	2,738
Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)	55	11	15	13,27	1,513
Valid N	55				

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

#### 1) Distribusi Frekuensi Variabel Penyajian Laporan Keuangan

Analisis variabel penyajian laporan keuangan terdiri atas 8 pernyataan. Maka dari pernyataan responden dihasilkan nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.6

## Distribusi Frekuensi Variabel Penyajian Laporan Keuangan

Jawaban		STS	TS	RR	S	SS	Total	Rata-rata
X1_1	F	0	1	5	37	12	55	4,09
	%	0	1,8	9,1	67,3	21,8	100	
X1_2	F	0	0	8	36	11	55	4,05
	%	0	0	14,5	65,5	20	100	
X1_3	F	0	0	5	37	13	55	4,14
	%	0	0	9,1	67,3	23,6	100	
X1_4	F	0	0	2	42	11	55	4,16
	%	0	0	3,6	76,4	20	100	
X1_5	F	0	0	3	35	17	55	4,25
	%	0	0	5,5	63,6	30,9	100	
X1_6	F	0	0	2	33	20	55	4,32
	%	0	0	3,6	60	36,4	100	
X1_7	F	0	0	3	38	14	55	4,20
	%	0	0	5,5	69,1	25,5	100	
X1_8	F	0	0	1	38	16	55	4,27
	%	0	0	1,8	69,1	29,1	100	
TOTAL SKOR RATA-RATA								4,18

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan diatas terlihat bahwasannya mayoritas responden menjawab dengan bobot jawaban 4 dan memperoleh total rata-rata tertinggi sebesar 4,32 yang berarti secara keseluruhan responden berpendapat pernyataan terkait penyajian laporan keuangan berperan penting.

## 2) Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Analisis variabel pemanfaatan teknologi informasi terdiri atas 3 pernyataan. Maka dari pernyataan responden dihasilkan nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Jawaban		STS	TS	RR	S	SS	Total	Rata-rata
X2_1	F	0	0	1	14	40	55	4,70
	%	0	0	1,8	25,5	72,7	100	
X2_2	F	0	0	3	18	34	55	4,56
	%	0	0	5,5	32,7	61,8	100	
X2_3	F	0	0	0	18	37	55	4,67
	%	0	0	0	32,7	67,3	100	
TOTAL SKOR RATA-RATA								4,64

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwasanya mayoritas responden menjawab dengan bobot jawaban 5 dan memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,70 yang berarti secara keseluruhan responden berpendapat pernyataan terkait pemanfaatanteknologiinformasi berperan penting. Pada tabel juga terlihat bahwa banyak responden yang konsisten menjawab setiap pernyataan yang disediakan sehingga dihasilkan skor rata-rata sangat tinggi.

### 3) Distribusi Frekuensi Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Analisis variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan desa terdiri atas 5 pernyataan. Maka dari pernyataan responden dihasilkan nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Jawaban		STS	TS	RR	S	SS	Total	Rata-rata
Y1	F	0	0	2	31	22	55	4,36
	%	0	0	3,6	56,4	40	100	
Y2	F	0	1	11	32	11	55	3,96
	%	0	1,8	20	58,2	20	100	
Y3	F	0	2	17	29	7	55	3,74
	%	0	3,6	30,9	52,7	12,7	100	
Y4	F	0	1	20	27	7	55	3,72
	%	0	1,8	36,4	49,1	12,7	100	
Y5	F	1	0	6	31	17	55	4,14
	%	1,8	0	10,9	56,4	30,9	100	
TOTAL SKOR RATA-RATA								3,98

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwasanya mayoritas responden menjawab dengan bobot jawaban 4 dan memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,36 yang berarti secara keseluruhan responden berpendapat pernyataan terkait akuntabilitas pengelolaan keuangan desa berperan penting.



#### 4) Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Analisis variabel kompetensi sumber daya manusia terdiri atas 3 pernyataan. Maka dari pernyataan responden dihasilkan nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Jawaban		STS	TS	RR	S	SS	Total	Rata-rata
Z1	F	0	0	3	24	28	55	4,45
	%	0	0	5,5	43,6	50,9	100	
Z2	F	0	0	0	27	28	55	4,50
	%	0	0	0	49,1	50,9	100	
Z3	F	0	0	0	27	28	55	4,50
	%	0	0	0	49,1	50,9	100	
TOTAL SKOR RATA-RATA								4,48

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas terlihat bahwasanya mayoritas responden menjawab dengan bobot jawaban 5 dan memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,50 yang berarti secara keseluruhan responden berpendapat pernyataan terkait kompetensi sumber daya manusia berperan penting.

### 3. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas Data

Setelah mendapatkan data dari kuesioner, untuk menguji apakah kuesioner tersebut valid atau tidak, maka dilakukan uji

validitas ini. Dalam penelitian ini, untuk mengukur validitas suatu data dilaksanakan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS. Kriteria yang digunakan untuk mengukur validitas data ini adalah Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan *degree p freedom* (df) adalah  $n$  (jumlah sampel)  $- 2$ , maka kuesioner tersebut valid. Dalam penelitian ini diketahui bahwa jumlah sampel  $55-2=53$  (nilai  $r$  tabelnya sebesar 0,2656). Hasil uji validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

## Hasil Uji Validitas

Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1_1	0,748	0,2656	Valid
X1_2	0,845	0,2656	Valid
X1_3	0,743	0,2656	Valid
X1_4	0,717	0,2656	Valid
X1_5	0,796	0,2656	Valid
X1_6	0,622	0,2656	Valid
X1_7	0,561	0,2656	Valid
X1_8	0,423	0,2656	Valid
X2_1	0,886	0,2656	Valid
X2_2	0,877	0,2656	Valid
X2_3	0,899	0,2656	Valid
Y_1	0,682	0,2656	Valid
Y_2	0,868	0,2656	Valid
Y_3	0,832	0,2656	Valid
Y_4	0,845	0,2656	Valid
Y_5	0,738	0,2656	Valid
Z_1	0,896	0,2656	Valid
Z_2	0,964	0,2656	Valid
Z_3	0,964	0,2656	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan pada hasil pengujian uji validitas pada tabel keseluruhan variabel penelitian diatas menunjukkan bahwasannya kesemua butir pernyataan yang disebar telah valid, ini diibuktikan dari didapatkannya nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dari hal itu bisa diartikan bahwasannya item-item pernyataan didalam variabel penelitian sudah layak untuk dipergunakan untuk menjadi instrumen penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program SPSS. Pengujian dengan uji reliabilitas jika suatu pertanyaan kuesioner penelitian bisa dikatakan reliabel jika *alphacronbach's* memberikan nilai  $>$  0,7. Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

Butir Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
X1	0,839	0,7	Reliabel
X2	0,856	0,7	Reliabel
Y	0,852	0,7	Reliabel
Z	0,873	0,7	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel 4.11 uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $\alpha$  dari keseluruhan variabel bernilai sebesar  $>$  0,7. Maka biasa ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah reliabel.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12  
Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov*

Std. Deviation	Batas Signifikan	Asymp. Sig	Keteangan
2,079	0,05	0,200	Normal

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

Dari tabel 4.12 diatas hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ .

##### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada keteraitan antar variabel independen satu dengan variabel lainnya. Batasan uji multikolinieritas yaitu bila nilai  $VIF \geq 10$  dan *tolerance* bernilai  $\leq 0,10$  yang artinya adanya multikolinieritas pada model regresi yang ada. Berikut hasil dari uji multikolinieritas dalam penelitian ini:

Tabel 4.13

## Hasil Uji Multikolinieritas

Butir Pertanyaan	<i>Collinearity Tolerance</i>	VIF
X1	0,674	1,483
X2	0,910	1,099
Y	0,646	1,547

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diatas nilai setiap variabel tidak ada yang menghasilkan nilai  $VIF \geq 10$  dan tidak ada nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian.

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas penelitian ini dilakukan melalui SPSS, dan metode uji glejser digunakan untuk menjalankan pengujian setelah itu. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji perbedaan antara residual dan variabel independen yang sesuai. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika tingkat signifikansi antara variabel independen dan residual lebih besar atau sama dengan 0,05.

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.14

## Hasil Uji Heteokedatisitas

Butir Pertanyaan	Batas Signifikan	Hasil Heterokedatisitas
X1	0,05	0,162
X2	0,05	0,966
Y	0,05	0,471

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 nilai yang telah diperoleh untuk masing-masing variabel telah memenuhi syarat yaitu nilai signifikansi harus  $> 0,05$ . Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel.

#### d. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk ada atau tidaknya keterkaitan linier pada variabel secara signifikan. Dengan uji linieritas dapat memperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Uji linieritas ditunjukkan dengan membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig). Hasil signifikansi  $\geq 0,05$  dengan  $\alpha = 0,05$  menunjukkan linieritas (Ghozali, 2018a). Berikut hasil uji linieritas dalam penelitian ini:

Tabel 4.15

#### Uji Linieritas Variabel Independen

Variabel	Tabel hitung Linieritas	Batas Linieritas	Keterangan
X1	0,327	0,05	Linear
X2	0,130	0,05	Linear

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel 4.15 di atas didapatkan hasil signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka bisa disimpulkan bahwa keseluruhan variabel independen linier dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Parsial)

Uji ini bertujuan agar dapat melihat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini menggunakan uji t dengan kriteria pengujiannya yaitu apabila skor taraf signifikansi yang didapat dari uji  $t < 0,05$  menunjukkan secara parsial, variabel bebas berpengaruh signifikan atas variabel terikat maupun sebaliknya.

Tabel 4.16

Hasil Uji t

Variabel	Tabel t hitung	Hasil t hitung	Nilai Signifikan	Keterangan
X1	2,006	5,382	0,000	Berpengaruh
X2	2,006	2,971	0,004	Berpengaruh

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dari hasil uji t pada tabel diatas bisa diambil kesimpulan sebagai berikut;

#### 1) Variabel Penyajian Laporan Keuangan (X1)

Dari hasil pengujian bahwasannya variabel X1 t hitungnya sebesar  $5,382 > 2,006$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Sehingga bisa ditarik simpulan bahwasannya variabel penyajian laporan keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan pada akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, ini bisa memberi bukti jika H1 diterima.

## 2) Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Dari hasil pengujian bahwasannya variabel X2 t hitungnya sebesar  $2,971 > 2,006$  dan nilai signifikansinya  $0,004 < 0,05$ . Sehingga bisa ditarik simpulan bahwasannya variabel penyajian laporan keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan pada akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, ini bisa memberi bukti jika H2 diterima.

### b. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Deteminasi)

Tabel 4.17

Hasil Uji R<sup>2</sup>

R Square	Adjusted R Square
0,419	0,396

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh nilai *adjuster R square* 0,396 atau 39,6%. Hasil ini berarti besarnya pengaruh variabel independen pada variabel dependen sebesar 39,6% dan sisanya sebesar 60,4% bisa saja pengaruh variabel lain dari berbagai macam faktor diluar.



### c. Uji MRA

Tabel 4.18

Hasil Uji MRA

Variabel	Signifikansi	t tabel	t hitung	Keterangan
Moderasi 1	0,292	2,006	1,064	Tidak Memoderasi
Moderasi 2	0,003	2,006	3,062	Memoderasi

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

Dari hasil tabel 4.18 hasil uji MRA membuktikan bahwa:

- 1) Nilai signifikansi variabel Penyajian Laporan Keuangan yang dimoderasi oleh sumber daya manusia (Moderasi 1) ialah 0,292  $>$  0,05 kemudian nilai t hitungnya 1,064  $<$  2,006 , maka H3 ditolak. Yang berarti bisa ditarik kesimpulan kompetensi Sumber Daya Manusia tidak memoderasi Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan desa.
- 2) Nilai signifikansi variabel pemanfaatan teknologi informasi yang dimoderasi oleh kompetensi sumber daya manusia (Moderasi 2) ialah 0,003  $<$  0,05 kemudian nilai t hitungnya 3,62  $>$  2,006, maka H4 diterima. Yang bisa ditarik kesimpulan kompetensi sumber daya manusia memoderasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Dari hasil pengujian bahwasannya variabel  $X_1$  t hitungannya sebesar  $5,382 > 2,006$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Sehingga bisa ditarik simpulan bahwasannya variabel penyajian laporan keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan pada akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, ini bisa memberi bukti jika  $H_1$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penyajian laporan keuangan maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, temuan ini mendukung teori keagenan pada sektor publik bahwa, pemerintah sebagai pemegang amanah (agent) yang berkewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan atas segala aktivitasnya yang menjadi tanggung jawabnya untuk disampaikan kepada masyarakat sebagai pihak yang pemberi amanah (principal).

Semakin baik penyajian laporan keuangan tentu akan memperjelas pelaporan keuangan pemerintah desa karena semua transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada dan akan disajikan dengan lengkap dan jujur dalam laporan keuangan pemerintah desa. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi kelalaian dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Sehingga pengelolaan keuangan desa dapat

dipertanggungjawabkan dengan baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putu Sri Wahyuni (2014) dan Rahmawati (2021) bahwasannya penyajian laporan keuangan mampu mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan. Hal tersebut membuktikan bahwasannya semakin cakap penyajian laporan keuangan maka akan semakin meningkat pula akuntabilitas pengelolaan keuangan.

## **2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa**

Dari hasil pengujian bahwasannya variabel  $X_2$  t hitunganya sebesar  $2,971 > 2,006$  dan nilai signifikansinya  $0,004 < 0,05$ . Sehingga bisa ditarik simpulan bahwasannya variabel penyajian laporan keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan pada akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, ini bisa memberi bukti jika  $H_2$  diterima.

Teknologi informasi memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa pada Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Hal ini juga berarti bahwa terwujudnya kualitas laporan keuangan pemerintah desa tergantung pada kemajuan teknologi yang digunakan. Dengan teknologi informasi ini, informasi dihasilkan secara real time, memungkinkan Anda membuat laporan dengan cepat dan memudahkan pemantauan. Secara umum menyatakan bahwa teknologi informasi yang digunakan secara tepat dan

efisien akan membantu pengelolaan dana desa secara efektif. Dengan prinsip akurasi dan akurasi dalam hasil manipulasi data. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi dapat mengurangi kesalahan yang disengaja dan tidak disengaja (Desa et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam pengelolaan keuangan desa, yang mana dapat mempermudah aparatur dalam mengolah dan mempertanggungjawabkan kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat. Seluruh desa di Kecamatan Wiradesa juga sudah menggunakan aplikasi SISKEUDES yang dibuat oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk mempermudah pekerjaan para perangkat desa. Selain itu, hal ini juga mendukung teori agensi informasi bahwa demi mencapai kandungan kualitas primer dari laporan keuangan pemerintah maka diperlukan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membuat pekerjaan pegawai lebih akurat dan cepat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu Nafadhila & Yuliasuti (2021) dan Dewi (2020) bahwasannya pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa. Hal tersebut membuktikan bahwasannya pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu indikator yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan.

### **3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Memoderasi Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan**

Dari hasil pengujian nilai signifikansi variabel Penyajian Laporan Keuangan yang dimoderasi oleh sumber daya manusia (Moderasi 1) ialah  $0,292 > 0,05$  kemudian nilai  $t$  hitungnya  $1,064 < 2,006$ , maka  $H_3$  ditolak. Yang berarti bisa ditarik kesimpulan Sumber Daya Manusia tidak memoderasi Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan desa.

Kompetensi yang dimiliki oleh pengelola dana desa menjadi syarat utama agar akuntabilitas desa bisa berjalan maksimal. Kompetensi sumber daya manusia merupakan aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan seseorang mencapai kinerja yang baik. Aspek –aspek pribadi ini mencakup sifat, motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan dimana kompetensi akan mengarahkan tingkah laku, sedangkan tingkah laku akan menghasikan kinerja. Kompetensi aparatur menjadi suatu faktor yang penting mengingat kompetensi merupakan faktor internal dan menjadi suatu yang penting.

Penelitian ini selaras dengan (Nurkhasanah, 2019) bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden rata-rata pendidikan SMA dan pengetahuan dalam penyajian laporan keuangan desa masih minim, sehingga

kegagalan aparat pemerintah daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dan standar yang ditetapkan pemerintah. Berdasarkan penelitian kompetensi aparat desa tergolong masih lemah ketika harus mengelola dana desa yang terbilang cukup besar. Hal ini bisa dilihat dari hasil kuesioner yang menjelaskan bahwa tidak semua aparat paham akan pengelolaan dana desa.

Keterampilan sumber daya manusia untuk perangkat desa di desa se Kecamatan Wiradesa perlu ditingkatkan khususnya terkait pengelolaan keuangan desa. Tidak maksimalnya kompetennya sumber daya manusia, dilatarbelakangi oleh kurangnya pelatihan dari pemerintah kabupaten melalui pemerintah kecamatan terkait pengelola dana desa untuk perangkat desa se Kecamatan Wiradesa. Kompetensi yang dimiliki oleh perangkat desa akan mencerminkan pelaksanaan tugasnya dalam hal ini pengelolaan dana desa. Sehingga tidak kompetennya sumber daya manusia yang dimiliki oleh perangkat desa se Kecamatan Wiradesa tidak dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

#### **4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Memoderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa**

Hasil pengujian nilai signifikansi variabel pemanfaatan teknologi informasi yang dimoderasi oleh sumber daya manusia (Moderasi 2) ialah  $0,003 < 0,05$  kemudian nilai  $t$  hitungnya  $3,062 > 2,006$ , maka  $H_4$

diterima. Yang bisa ditarik kesimpulan sumber daya manusia memoderasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pengelolaan dana desa akan mempermudah dan pertanggungjawaban kegiatan yang sudah dilaksanakan kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi membantu pemerintah desa dalam kegiatan pengelolaan dana desa, pemerintah desa melaksanakan kewajibannya sebagai pemberi layanan untuk memenuhi akuntabilitas atau tanggungjawab kepada masyarakat. Maka dari itu kompetensi sumber daya manusia harus memiliki keahlian mutlak yang dibutuhkan oleh aparatur desa dalam melakukan pengembangan berbagai aspek dengan menggunakan kecerdasan, keterampilan, pengetahuan dan perilaku dalam mengembangkan pembangunan yang optimal.

Suatu organisasi tercermin dari kemampuan SDM dalam menggunakan komputer, semakin baik, kompeten serta mahirnya seorang karyawan menggunakan komputer (Susanti et al., 2022). Dalam penyusunan laporan keuangan, apabila pemanfaatan teknologi informasi yang didukung oleh sumber daya manusia berkompeten maka akan menciptakan kecepatan dan ketepatan dalam pemrosesan transaksi yang akan berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan adanya teknologi informasi juga memberikan manfaat dalam meminimalisir terjadinya kesalahan, biaya pemrosesan yang lebih rendah,

efektivitas dan efisiensi waktu dan dapat menyimpan data dalam kapasitas besar.

Selaras dengan riset yang dilaksanakan oleh Asriani (2022), dan Nurkhasanah (2019). Hasil penelitian membuktikan bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa secara signifikan. Berdasarkan riset yang dilaksanakan oleh Poetri (2020), hasil penelitian menyatakan bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kinerja karyawan.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel penyajian laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
3. Variabel sumber daya manusia tidak memoderasi pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
4. Variabel sumber daya manusia memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

#### **B. Keterbatasan Penelitian dan Saran**

Dalam melakukan penelitian ini tentunya terdapat adanya keterbatasan yang harus diperbaiki dan didalam pengembangan pada studi berikutnya. Didalam penelitian yang dilakukan ini keterbatasannya sebagaiberikut;

1. Sikap responden yang kurang peduli dan kurang paham ketika menjawab pernyataan kuisisioner yang diajukan oleh peneliti. Saran bagi peneliti

selanjutnya yakni perlu menambahkan teknik wawancara langsung kepada setiap responden didalam pengumpulan datanya, halitu dilakukan supaya responden yang tidak objektif pada saat pengisian suatu kuisioner bisa dihindari.

2. Penelitian yang dilakukan ini hanya terbatas pada variabel tertentu saja, dan diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan kualitas suatu laporan keuangan. Dan saran untuk penelitian selanjutnya yakni peneliti diharapkan bisa mengembangkan penelitiannya yang lebih baik dan disarankan untuk menambahkan variabel yang bisa memberi pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

### **C. Implikasi Teori dan Praktis**

#### **1. Implikasi Teoritis**

Didalam penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menambah pengetahuan terkait “pengaruh penyajian laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa”. Walaupun didalam penelitian ini dapat variabel yang tidak memoderasi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, namun adanya dua variabel yang menunjukkan adanya pengaruh dan satu variabel yang memoderasi pada akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, yakni penyajian laporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia yang memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan

keuangan desa sedangkan variabel yang tidak memoderasi yaitu kompetensi sumber daya manusia tidak memoderasi pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas keuangan desa. Selain itu, penelitian yang dilakukan ini dibuat dengan harapan bisa menambah kontribusi pada ilmu pengetahuan terkait teori agensi yang berhubungan dengan pemerintahan.

## 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki implikasi praktis bagi pemerintah desa dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Bagi pemerintah desa di Kecamatan Wiradesa hasil penelitian ini dapat menjadi suatu bahan untuk evaluasi dalam proses pengelolaan keuangan sehingga akuntabilitas pengelolaan keuangan dapat tercapai dengan baik. Selain itu bagi pemerintah desa dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa dapat meningkatkan kinerjanya sehingga pertanggungjawabannya kepada masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan dapat terpenuhi. Untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka seharusnya pemerintah desa melakukan pelatihan-pelatihan terkait pengelolaan keuangan, sehingga akuntabilitas pengelolaan keuangan dapat terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alauddin, F. C. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Alminanda, P., & Marfuah, M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2620>
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arwani, A. (2016). *Akuntansi Perbankan Syariah: Dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS)*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=w9ODDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=akuntansi+perbankan+syariah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjMnu e7iuTnAhXFxzgGHSYPCQgQ6AEIKDAA#v=onepage&q=akuntansi+perbankan+syariah&f=false>
- Astuti, T. Y. (2019). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Informasi Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Danasari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang*. 24.
- Desa, P. D., Kasus, S., Tanjung, D., Sunggal, D., & Sei, D. (2022). *Info Artikel*. 8(6), 1–16.
- Dewi, A. C. (2018). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(4). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1070>
- Dewi, E. S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Desa. In *Universitas Widya Dharma* (Vol. 4, Issue 5).
- Efendi, L., Darwanis, D., & Abdullah, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Tengah). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 182–195. <https://doi.org/10.24815/jped.v3i2.8230>

- Erniati. (2019). *Laporan Keuangan Pemerintah Sebagai Wujud Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara*.  
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/sulteng/id/data-publikasi/berita-terbaru/2836-laporan-keuangan-pemerintah-sebagai-wujud-akuntabilitas-pengelolaan-keuangan-negara.html>
- Fahmi, A. (2020). *Eksistensi Pengelolaan Tata Usaha Pada Lembaga Tinggi Swasta*. 9(April).
- Fauziyah, M. R., & Handayani, N. (2017). Pengaruh penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 53(9), 1689–1699.
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Uinverstas Diponegoro.
- Hamzah, U., & Lamatenggo, N. (2010). *Teknologi komunikasi dan informasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hasibuan, A., Junita, A., Azhar, I., & Samudra, U. (2021). *Determinan Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa Dengan Peran Pendamping Desa Sebagai Pemoderasi (Studi pada Desa Se-Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa)*. 2(5).
- Indonesia, R. (2010). *Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010*. 1–413.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa , Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–15.
- Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 1–16.  
<https://doi.org/10.18196/rab.040148>
- Juhirman, R. (2021). *Laporan Keuangan Desa Dari Basis Kas Menuju Basis Akrual*. Kementerian Keuangan RI Direktorat Jendral Pembendaharaan.  
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/data-publikasi/berita-terbaru/3093-laporan-keuangan-desa-dari-basis-kas-menuju-basis-akrual.html>

- Kecwiradesa.pekalongankab.go.id. (2022a). *LKJiP Kecamatan Wiradesa 2021*. <https://www.kecwiradesa.pekalongankab.go.id/index.php/dokumen/laporan/sakip/78-lkjip-2021>
- Kecwiradesa.pekalongankab.go.id. (2022b). *Renstra Kecamatan Wiradesa Tahun 2021-2026*. <https://kecwiradesa.pekalongankab.go.id/>
- Kurnianingrum, F. (2021). *Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa Tahun 2021*. 1–19.
- Lestari, Ni Komang Desi, Ni Putu Ayu Kusumawati, I. P. N. (2022). *Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intenal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD Se-Kecamatan Penebel*. 44.
- Lubis, M. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sap Berbasis Akrual, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pada Satuan Kerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi. *Tesis. Universitas Sumatra Utara*, 44–85.
- Machfiroh, I. S. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Benua Tengah. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.34128/jra.v1i1.5>
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. CV Andi Offset.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Physical Review B*, 72(10), 1–13. <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri No.20 TH 2018+Lampiran.pdf>
- News, T. (2020). *No Title*. <https://www.tribunnewswiki.com/2020/11/04/kecamatan-wiradesa-kabupaten-pekalongan>
- Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa se-Kecamatan Pringsurat). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah. Magelang*, 53(9), 1689–1699.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Media Hukum*, 184.
- Polutu, A., Mattoasi, M., & Usman, U. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa,

Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 89–101. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.53>

Purwaningrum, S. (2018). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Ponorogo*. [http://forschungsunion.de/pdf/industrie\\_4\\_0\\_umsetzungsempfehlungen.pdf](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf) %0A[https://www.dfki.de/fileadmin/user\\_upload/import/9744\\_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf](https://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf)%0A<https://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom>

PUTRA, D. P. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Good Governance Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dengan Kualitas Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Pemoderasi*.

Rahmawati, E. A. (2021). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Value For Money, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada OPD Kabupaten Batang*.

Rifandi, Z. W. (2019). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.4505>

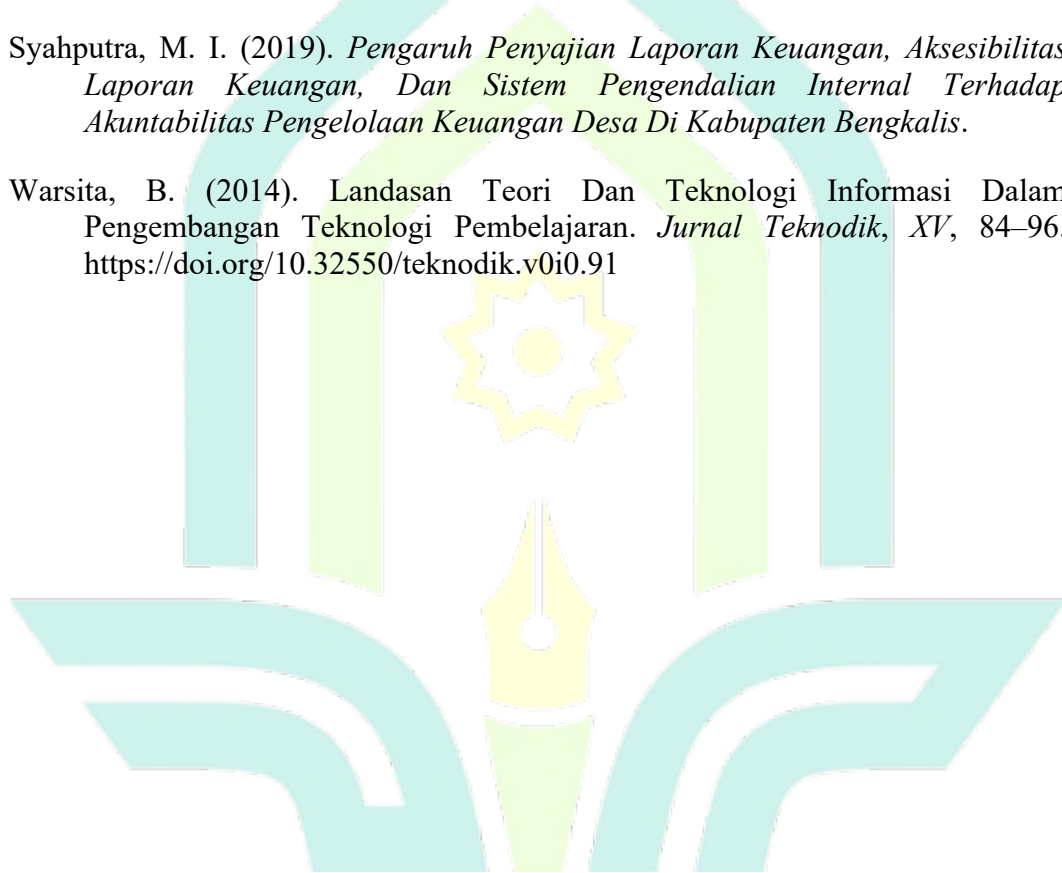
Sambuaga, F. R. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 5(1), 105–124. <https://doi.org/10.52062/keuda.v5i1.1224>

Sapartiningsih, D., Suharno, & Kristianto, D. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1 Maret), 100–114.

Sari, E. W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Indragiri Hulu. *JOM Fekon*, 4, 571–586.

Setyowati, L. (2020). Kompetensi Sebagai Pemoderasi Pengelolaan Keuangan dan Penerapan Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja. *Tangible Journal*, 5(2), 31–36.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Alfabeta.
- Suparman, W. E., Herawati, N. T., Ak, M. P., & Ak, M. S. (2014). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 2(1).
- Susanti, Basri, Y. M., & Rasuli, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pendampingan Desa dan Pemantauan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Pemanfaatan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Desa-Desa di Kabupaten Siak Provinsi Riau. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 6(2), 254–277.
- Syahputra, M. I. (2019). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Bengkalis*.
- Warsita, B. (2014). Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, XV, 84–96. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.91>





## LAMPIRAN

Lampiran 1

### KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAN  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA  
DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(STUDI EMPIRIS DESA DI KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN  
PEKALONGAN)**

#### Pendahuluan

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pertanyaan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Desa Di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan). Informasi Bapak/Ibu sangat berguna bagi penelitian ini.

Sesuai dengan kode etik penelitian, jawaban Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya. Atas waktu dan kerja sama Bapak/Ibu sekalilagi saya ucapkan banyak terima kasih.

#### A. Identitas Responden

Nama :  
Umur :  20-25  26-35  36-45  
 45-55  >55

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Wanita

Pendidikan Terakhir :  SMP  SMA  D3  
 S1  S2

Jabatan :

Masa Kerja :  1-3Tahun  4-5Tahun  
 >5Tahun

## B. Petunjuk Pengisian

1. Dalam kuesioner ini, kami telah menyediakan beberapa pernyataan pertanyaan mengenai Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.
2. Kami mohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk membaca secara cermat dan menjawab seluruh pernyataan-pertanyaan yang ada.
3. Kami mohon Bapak/Ibu memberikan tanda “checklist” ( ✓ ) pada huruf pilihan jawaban yang tersedia yang menurut Bapak/Ibu merupakan jawaban paling sesuai atau paling tepat. Apabila tidak tersedia jawaban yang tepat, Bapak/Ibu dapat memilih satu jawaban yang paling mendekati yang sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu hadapi. Kami berharap jawaban yang diberikan berdasarkan kondisi yang objektif, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Apabila Bapak/Ibu ingin mengubah jawaban yang sudah terlanjur disilang ( ✗ ), tanda checklist ( ✓ ) yang salah tersebut agar dicoret dengan membubuhkan tanda sama dengan (=).
5. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut dengan memilih jawaban yang tersedia dengan cara di checklist ( ✓ ). Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

Berilah Tanda ceklis (√) pada salah satu jawabanya yang anda anggap sesuai dengan pernyataan dibawah ini.

KriteriaJawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### C. Penyajian Laporan Keuangan (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	SKPD mampu menyusun laporan keuangan secara lengkap (laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas Laporan keuangan).					
2	SKPD mampu menyelesaikan laporan keuangan (laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan) tepat waktu.					
3	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD telah menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan.					
4	Apabila dilakukan pengujian terhadap laporan keuangan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.					
5	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan SKPD dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya					
6	Laporan keuangan yang disusun oleh SKPD telah dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyusunan anggaran tahun berikutnya.					
7	Laporan SKPD menyediakan informasi laporan keuangan yang bebas dari kesalahan yang bersifat material					
8	Laporan keuangan yang disusun,diperuntukan memberikan informasi untuk para pengguna.					

#### D. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Sub-bagian akuntansi/ keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas					
2	Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.					
3	Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.					

#### E. Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya memahami Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah dengan baik					
2	Saya sering mengikuti pelatihan teknis untuk meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan					
3	Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan baik					

#### F. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa(Y)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Kejujuran dan keterbukaan pemerintah desa dalam mengungkapkan kondisi dan peristiwa dalam laporan keuangan ditunjukkan melalui papan informasi/spanduk/baliho.					
2	Laporan pertanggungjawaban disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.					
3	Laporan pertanggungjawaban dihasilkan melalui prosedur yang sesuai.					
4	Penyusunan laporan pertanggungjawaban memuat informasi yang akurat dan terpercaya.					
5	Pemerintah desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara tepat waktu.					

Lampiran 2

**Data Kuesioner**

Variabel Penyajian Laporan Keuangan (X1)

No Responden	Penyajian Laporan Keuangan (X1)								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	3	4	3	3	4	3	4	28
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	4	5	5	5	5	4	36
8	4	4	4	4	5	5	4	4	34
9	4	3	3	4	4	5	4	5	32
10	3	3	3	4	4	4	5	4	30
11	5	5	5	4	5	4	4	4	36
12	4	4	4	4	5	4	4	4	33
13	5	5	5	4	4	5	5	5	38
14	4	4	4	4	4	3	4	4	31
15	4	4	4	4	4	5	4	4	33
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	5	4	4	4	33
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	3	4	4	4	4	3	5	5	32
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	3	4	4	4	4	4	5	32
24	5	5	5	4	5	5	5	4	38
25	5	4	3	4	5	5	4	4	34
26	4	4	4	4	4	4	4	5	33

27	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
28	5	5	4	4	5	4	4	5	<b>36</b>
29	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
30	3	3	3	4	4	4	4	4	<b>29</b>
31	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
32	4	4	5	5	4	5	3	5	<b>35</b>
33	4	4	5	5	4	5	3	4	<b>34</b>
34	4	4	4	4	4	5	5	4	<b>34</b>
35	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
36	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>33</b>
37	3	3	4	4	3	4	4	4	<b>29</b>
38	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
39	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
40	4	4	4	4	5	5	5	4	<b>35</b>
41	2	4	4	4	4	5	4	4	<b>31</b>
42	4	3	4	3	3	4	4	4	<b>29</b>
43	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
44	4	4	5	5	5	5	4	5	<b>37</b>
45	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>31</b>
46	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
47	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>33</b>
48	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>33</b>
49	5	5	5	5	5	5	5	4	<b>39</b>
50	3	3	3	5	4	5	5	4	<b>32</b>
51	5	5	5	5	5	5	5	4	<b>39</b>
52	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>40</b>
53	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
54	5	5	5	4	5	4	4	4	<b>36</b>
55	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>33</b>

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

No Responden	Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)			
	X2.1	X2.2	X2.3	Total
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	5	5	5	15
4	4	3	5	12
5	4	4	4	12
6	4	4	4	12
7	5	5	5	15
8	5	4	4	13
9	5	5	5	15
10	4	4	4	12
11	5	5	5	15
12	5	5	5	15
13	5	5	5	15
14	4	3	4	11
15	4	4	4	12
16	5	5	5	15
17	5	5	5	15
18	5	5	5	15
19	5	5	5	15
20	5	5	5	15
21	5	4	5	14
22	4	4	4	12
23	5	5	4	14
24	5	5	5	15
25	5	5	5	15
26	5	5	5	15
27	5	5	5	15

28	5	5	5	<b>15</b>
29	5	4	4	<b>13</b>
30	5	5	5	<b>15</b>
31	5	5	5	<b>15</b>
32	5	4	5	<b>14</b>
33	3	5	4	<b>12</b>
34	5	4	5	<b>14</b>
35	5	4	5	<b>14</b>
36	4	4	4	<b>12</b>
37	4	4	4	<b>12</b>
38	4	4	4	<b>12</b>
39	5	5	5	<b>15</b>
40	5	5	5	<b>15</b>
41	5	5	5	<b>15</b>
42	5	5	5	<b>15</b>
43	5	4	4	<b>13</b>
44	4	4	4	<b>12</b>
45	5	5	5	<b>15</b>
46	5	5	5	<b>15</b>
47	4	4	4	<b>12</b>
48	4	4	4	<b>12</b>
49	4	3	4	<b>11</b>
50	5	5	5	<b>15</b>
51	5	5	5	<b>15</b>
52	5	5	5	<b>15</b>
53	5	5	5	<b>15</b>
54	5	5	5	<b>15</b>
55	5	5	5	<b>15</b>



Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y)

No Responden	Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y)					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	4	3	2	3	3	15
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	2	4	4	18
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	5	4	4	4	4	21
10	5	4	4	3	3	19
11	5	4	4	4	5	22
12	5	4	4	4	5	22
13	5	4	4	4	4	21
14	4	2	3	2	3	14
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	5	4	3	4	20
18	4	4	4	3	3	18
19	4	4	4	4	5	21
20	5	5	5	5	5	25
21	4	3	3	3	1	14
22	4	3	3	3	4	17
23	3	3	3	3	4	16
24	5	4	3	3	5	20
25	5	4	4	4	5	22
26	5	5	5	4	4	23
27	5	5	5	4	4	23
28	5	4	4	4	5	22

29	5	4	3	4	4	<b>20</b>
30	5	4	4	4	5	<b>22</b>
31	5	5	4	4	5	<b>23</b>
32	4	4	3	3	4	<b>18</b>
33	4	4	3	3	4	<b>18</b>
34	4	4	4	4	4	<b>20</b>
35	4	4	4	4	4	<b>20</b>
36	4	4	4	4	4	<b>20</b>
37	4	3	3	3	4	<b>17</b>
38	4	3	3	3	4	<b>17</b>
39	4	3	3	3	4	<b>17</b>
40	5	3	4	3	3	<b>18</b>
41	4	4	3	3	4	<b>18</b>
42	4	4	4	3	4	<b>19</b>
43	3	3	3	3	3	<b>15</b>
44	5	4	4	4	5	<b>22</b>
45	4	4	3	4	4	<b>19</b>
46	4	5	4	5	5	<b>23</b>
47	4	5	5	5	4	<b>23</b>
48	4	4	4	4	5	<b>21</b>
49	5	4	4	3	5	<b>21</b>
50	4	4	3	3	4	<b>18</b>
51	5	5	5	5	5	<b>25</b>
52	5	5	4	5	4	<b>23</b>
53	4	3	3	4	4	<b>18</b>
54	5	4	4	4	5	<b>22</b>
55	4	3	3	3	4	<b>17</b>

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)

No Responden	Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)			
	Z1	Z2	Z3	Total
1	4	4	4	12
2	5	5	5	15
3	5	5	5	15
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
6	4	4	4	12
7	5	4	4	13
8	4	4	4	12
9	4	4	4	12
10	4	4	4	12
11	5	5	5	15
12	5	5	5	15
13	5	5	5	15
14	5	5	5	15
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	5	5	5	15
20	5	5	5	15
21	4	4	4	12
22	4	4	4	12
23	3	4	4	11
24	5	5	5	15
25	5	5	5	15
26	5	5	5	15
27	5	5	5	15
28	5	5	5	15

29	4	4	4	<b>12</b>
30	5	5	5	<b>15</b>
31	5	5	5	<b>15</b>
32	4	5	5	<b>14</b>
33	5	5	5	<b>15</b>
34	5	5	5	<b>15</b>
35	4	4	4	<b>12</b>
36	4	4	4	<b>12</b>
37	3	4	4	<b>11</b>
38	5	5	5	<b>15</b>
39	5	5	5	<b>15</b>
40	5	5	5	<b>15</b>
41	4	4	4	<b>12</b>
42	4	4	4	<b>12</b>
43	4	4	4	<b>12</b>
44	5	5	5	<b>15</b>
45	5	4	4	<b>13</b>
46	4	4	4	<b>12</b>
47	4	4	4	<b>12</b>
48	4	4	4	<b>12</b>
49	5	5	5	<b>15</b>
50	5	5	5	<b>15</b>
51	5	5	5	<b>15</b>
52	5	5	5	<b>15</b>
53	3	5	5	<b>13</b>
54	5	5	5	<b>15</b>
55	4	4	4	<b>12</b>

Lampiran 3

Hasil Perhitungan SPSS UJI VALIDITAS  
Variabel Penyajian Laporan Keuangan (X1)

		Correlations								TOTA
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	L.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.749**	.606**	.272*	.584**	.295*	.229	.223	.748**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.045	.000	.029	.092	.101	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.2	Pearson Correlation	.749**	1	.762**	.442**	.695**	.288*	.383**	.204	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.033	.004	.135	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.3	Pearson Correlation	.606**	.762**	1	.480**	.419**	.327*	.152	.259	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.015	.268	.056	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.4	Pearson Correlation	.272*	.442**	.480**	1	.560**	.591**	.398**	.291*	.717**
	Sig. (2-tailed)	.045	.001	.000		.000	.000	.003	.031	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.5	Pearson Correlation	.584**	.695**	.419**	.560**	1	.456**	.462**	.150	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.275	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.6	Pearson Correlation	.295*	.288*	.327*	.591**	.456**	1	.350**	.145	.622**
	Sig. (2-tailed)	.029	.033	.015	.000	.000		.009	.291	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.7	Pearson Correlation	.229	.383**	.152	.398**	.462**	.350**	1	.145	.561**
	Sig. (2-tailed)	.092	.004	.268	.003	.000	.009		.292	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.8	Pearson Correlation	.223	.204	.259	.291*	.150	.145	.145	1	.423**
	Sig. (2-tailed)	.101	.135	.056	.031	.275	.291	.292		.001

	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
TOTA	Pearson	.748**	.845**	.743**	.717**	.796**	.622**	.561**	.423**	1
L.X1	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

#### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.621**	.768**	.886**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55
X2.2	Pearson Correlation	.621**	1	.660**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55
X2.3	Pearson Correlation	.768**	.660**	1	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55
TOTAL.X2	Pearson Correlation	.886**	.877**	.899**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y)

#### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL.Y
Y1	Pearson Correlation	1	.467**	.509**	.398**	.444**	.682**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.001	.000
	N	55	55	55	55	55	55
Y2	Pearson Correlation	.467**	1	.718**	.737**	.505**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
Y3	Pearson Correlation	.509**	.718**	1	.657**	.406**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.000
	N	55	55	55	55	55	55

Y4	Pearson Correlation	.398**	.737**	.657**	1	.527**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
Y5	Pearson Correlation	.444**	.505**	.406**	.527**	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55
TOTAL.Y	Pearson Correlation	.682**	.868**	.832**	.845**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)

#### Correlations

		Z1	Z2	Z3	TOTAL.Z
Z1	Pearson Correlation	1	.747**	.747**	.896**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55
Z2	Pearson Correlation	.747**	1	1.000**	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55
Z3	Pearson Correlation	.747**	1.000**	1	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55
TOTAL.Z	Pearson Correlation	.896**	.964**	.964**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4

**UJI REABILITAS**  
Variabel Penyajian Laporan Keuangan (X1)

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.839	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	29.4182	6.544	.633	.812
X1.2	29.4545	6.290	.771	.792
X1.3	29.3636	6.754	.639	.811
X1.4	29.3455	7.156	.628	.815
X1.5	29.2545	6.601	.711	.802
X1.6	29.1818	7.189	.490	.830
X1.7	29.3091	7.440	.423	.838
X1.8	29.2364	7.925	.275	.853

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.856	3

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	9.2364	.962	.751	.782
X2.2	9.3818	.833	.680	.868
X2.3	9.2727	.980	.787	.757



## Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	15.5818	5.729	.547	.850
Y2	15.9818	4.685	.777	.791
Y3	16.2000	4.719	.714	.808
Y4	16.2182	4.729	.739	.801
Y5	15.8000	5.015	.565	.851

## Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	3

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z1	9.0182	1.018	.747	1.000
Z2	8.9636	1.073	.922	.847
Z3	8.9636	1.073	.922	.847

Lampiran 5

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

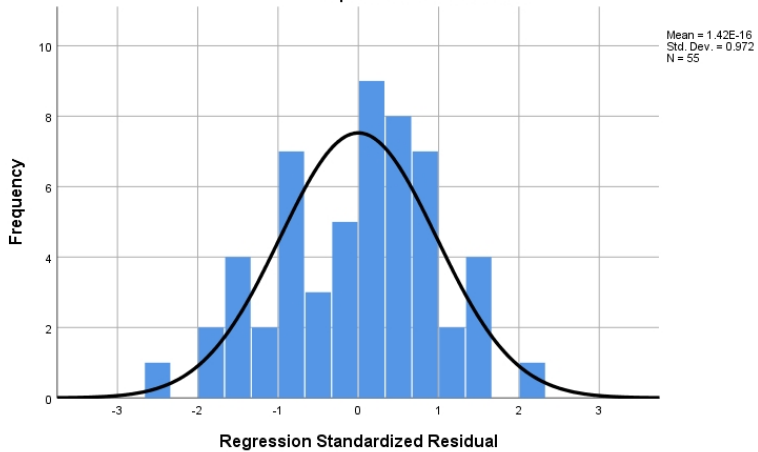
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07990941
Most Extreme differences	Absolute	.100
	Positive	.068
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

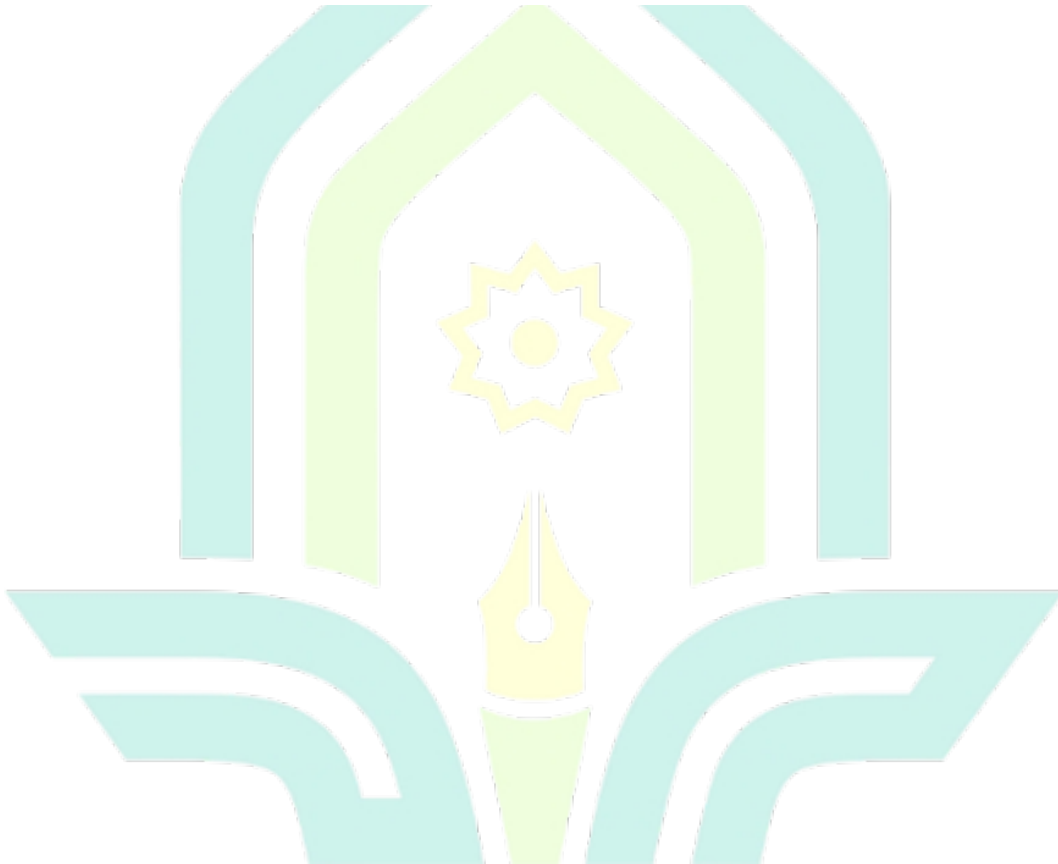
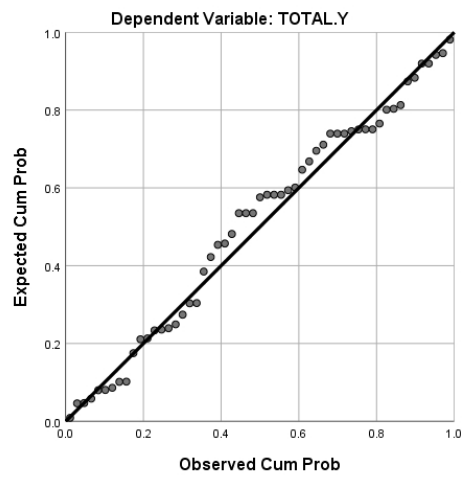


Histogram

Dependent Variable: TOTAL.Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 6

UJI MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.011	4.007		-1.001	.322		
	TOTAL.X1	.454	.119	.495	3.819	.000	.674	1.483
	TOTAL.X2	.485	.219	.247	2.216	.031	.910	1.099
	TOTAL.Z	.148	.239	.082	.617	.540	.646	1.547

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Lampiran 7

UJI HETEROKEDASTISITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.614	2.237		1.615	.112
	TOTAL.X1	-.094	.066	-.237	-1.420	.162
	TOTAL.X2	-.005	.122	-.006	-.043	.966
	TOTAL.Z	.097	.134	.124	.726	.471

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Lampiran 8

UJI LINEARITAS

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
AKUNTANBILITAS	Between	(Combined)	204.995	12	17.083	3.590	.001
PENGELOLAAN	Groups	Linearity	143.064	1	143.064	30.067	.000
KEUANGAN DESA		Deviation from	61.930	11	5.630	1.183	.327
* PENYAJIAN		Linearity					
LAPORAN	Within Groups		199.842	42	4.758		
KEUANGAN	Total		404.836	54			

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
AKUNTANBILITAS	Between	(Combined)	94.470	4	23.617	3.805	.009
PENGELOLAAN	Groups	Linearity	57.790	1	57.790	9.310	.004
KEUANGAN DESA		Deviation from	36.680	3	12.227	1.970	.130
* PEMANFAATAN		Linearity					
TEKNOLOGI	Within Groups		310.367	50	6.207		
INFORMASI	Total		404.836	54			

### Lampiran 9

#### UJI T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.685	3.406		.495	.623
	TOTAL.X1	.545	.101	.594	5.382	.000

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.592	3.502		2.739	.008
	TOTAL.X2	.742	.250	.378	2.971	.004

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

### Lampiran 10

#### UJI R2

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 <sup>a</sup>	.419	.396	2.12742

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1

Lampiran 11

UJI MRA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	4.421	4.264		1.037	.305
	TOTAL.X1	.355	.205	.387	1.732	.089
	X1_Z	.008	.008	.238	1.064	.292

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	12.600	3.400		3.706	.001
	TOTAL.X2	-.138	.370	-.070	-.375	.710
	X2_Z	.049	.016	.576	3.062	.003

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Lampiran 12

UJI DESKRIPTIF

Karakteristik Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-35	13	23.6	23.6	23.6
	36-45	22	40.0	40.0	63.6
	46-55	16	29.1	29.1	92.7
	>55	4	7.3	7.3	100.0
Total		55	100.0	100.0	

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	39	70.9	70.9	70.9
	Perempuan	16	29.1	29.1	100.0

Total	55	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

### Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	3.6	3.6	3.6
	2.00	37	67.3	67.3	70.9
	3.00	5	9.1	9.1	80.0
	4.00	11	20.0	20.0	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

### Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 tahun	9	16.4	16.4	16.4
	4-5 tahun	15	27.3	27.3	43.6
	>5	31	56.4	56.4	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL.X1	55	28.00	40.00	33.5091	2.98684
TOTAL.X2	55	11.00	15.00	13.9455	1.39335
TOTAL.Y	55	14.00	25.00	19.9455	2.73806
TOTAL.Z	55	11.00	15.00	13.4727	1.51357
Valid N (listwise)	55				

### Variabel Penyajian Laporan Keuangan (X1)

#### Statistics

		TOTAL.								
		X1	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
N	Valid	55	55	55	55	55	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		33.5091	4.0909	4.0545	4.1455	4.1636	4.2545	4.3273	4.2000	4.2727
Median		32.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode		32.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		2.98684	.61682	.59061	.55838	.46203	.55170	.54618	.52352	.48893

Sum	1843.00	225.00	223.00	228.00	229.00	234.00	238.00	231.00	235.00
-----	---------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

**X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.8	1.8	1.8
	RR	5	9.1	9.1	10.9
	S	37	67.3	67.3	78.2
	SS	12	21.8	21.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**X1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	8	14.5	14.5	14.5
	S	36	65.5	65.5	80.0
	SS	11	20.0	20.0	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	5	9.1	9.1	9.1
	S	37	67.3	67.3	76.4
	SS	13	23.6	23.6	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	3.6	3.6	3.6
	S	42	76.4	76.4	80.0
	SS	11	20.0	20.0	100.0
	Total	55	100.0	100.0	



**X1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	3	5.5	5.5	5.5
	S	35	63.6	63.6	69.1
	SS	17	30.9	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**X1.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	3.6	3.6	3.6
	S	33	60.0	60.0	63.6
	SS	20	36.4	36.4	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**X1.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	3	5.5	5.5	5.5
	S	38	69.1	69.1	74.5
	SS	14	25.5	25.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**X1.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	1	1.8	1.8	1.8
	S	38	69.1	69.1	70.9
	SS	16	29.1	29.1	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**TOTAL.X1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28.00	1	1.8	1.8	1.8
	29.00	3	5.5	5.5	7.3
	30.00	1	1.8	1.8	9.1
	31.00	3	5.5	5.5	14.5
	32.00	20	36.4	36.4	50.9
	33.00	8	14.5	14.5	65.5
	34.00	4	7.3	7.3	72.7
	35.00	2	3.6	3.6	76.4
	36.00	4	7.3	7.3	83.6
	37.00	1	1.8	1.8	85.5
	38.00	2	3.6	3.6	89.1
	39.00	2	3.6	3.6	92.7
	40.00	4	7.3	7.3	100.0
	Total		55	100.0	100.0

**Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)**

**Statistics**

		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL.X2
N	Valid	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.7091	4.5636	4.6727	13.9455
Median		5.0000	5.0000	5.0000	15.0000
Mode		5.00	5.00	5.00	15.00
Std. Deviation		.49713	.60135	.47354	1.39335
Sum		259.00	251.00	257.00	767.00

**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	1	1.8	1.8	1.8
	S	14	25.5	25.5	27.3
	SS	40	72.7	72.7	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	3	5.5	5.5	5.5
	S	18	32.7	32.7	38.2
	SS	34	61.8	61.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	32.7	32.7	32.7
	SS	37	67.3	67.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**TOTAL.X2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11.00	2	3.6	3.6	3.6
	12.00	13	23.6	23.6	27.3
	13.00	3	5.5	5.5	32.7
	14.00	5	9.1	9.1	41.8
	15.00	32	58.2	58.2	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y)****Statistics**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL.Y
N	Valid	55	55	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.3636	3.9636	3.7455	3.7273	4.1455	19.9455
Median		4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	20.0000
Mode		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
Std. Deviation		.55656	.69292	.72567	.70592	.75567	2.73806
Sum		240.00	218.00	206.00	205.00	228.00	1097.00

**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	3.6	3.6	3.6
	S	31	56.4	56.4	60.0
	SS	22	40.0	40.0	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**Y2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.8	1.8	1.8
	RR	11	20.0	20.0	21.8
	S	32	58.2	58.2	80.0
	SS	11	20.0	20.0	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**Y3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3.6	3.6	3.6
	RR	17	30.9	30.9	34.5
	S	29	52.7	52.7	87.3
	SS	7	12.7	12.7	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**Y4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.8	1.8	1.8
	RR	20	36.4	36.4	38.2
	S	27	49.1	49.1	87.3
	SS	7	12.7	12.7	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**Y5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.8	1.8	1.8
	RR	6	10.9	10.9	12.7
	S	31	56.4	56.4	69.1
	SS	17	30.9	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**TOTAL.Y**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14.00	2	3.6	3.6	3.6
	15.00	2	3.6	3.6	7.3
	16.00	1	1.8	1.8	9.1
	17.00	5	9.1	9.1	18.2
	18.00	8	14.5	14.5	32.7
	19.00	3	5.5	5.5	38.2
	20.00	12	21.8	21.8	60.0
	21.00	5	9.1	9.1	69.1
	22.00	7	12.7	12.7	81.8
	23.00	6	10.9	10.9	92.7
	25.00	4	7.3	7.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**Variabel Kompetensi Sumbe Daya Manusia (Z)**

**Statistics**

		Z1	Z2	Z3	TOTAL.Z
N	Valid	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.4545	4.5091	4.5091	13.4727
Median		5.0000	5.0000	5.0000	13.0000
Mode		5.00	5.00	5.00	15.00
Std. Deviation		.60302	.50452	.50452	1.51357
Sum		245.00	248.00	248.00	741.00

**Z1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	3	5.5	5.5	5.5
	S	24	43.6	43.6	49.1
	SS	28	50.9	50.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

### Z2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	27	49.1	49.1	49.1
	SS	28	50.9	50.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

### Z3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	27	49.1	49.1	49.1
	SS	28	50.9	50.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

### TOTAL.Z

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11.00	2	3.6	3.6	3.6
	12.00	23	41.8	41.8	45.5
	13.00	3	5.5	5.5	50.9
	14.00	1	1.8	1.8	52.7
	15.00	26	47.3	47.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Lampiran 13

Surat Ijin Penelitian

 <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b> <small>Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id</small>		
Nomor	: B-864/Un.27/F.IV/TL.00/05/2023	20 Mei 2023
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala Dinas Bappeda Litbang Kab. Pekalongan Ditempat		
<b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
Diberitahukan dengan hormat bahwa:		
Nama	: Lia Ummu Latifah	
NIM	: 4318068	
Jurusan/Prodi	: Akuntansi Syariah	
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam	
Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul <b>"Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Di Desa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)"</b>		
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.		
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.		
<b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
	 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: <b>Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H</b> <b>NIP. 197502201999032001</b> Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ  
Quality  
Approved  
ISO 9001:2015  
Certificate No. 019119

## Surat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

### KECAMATAN WIRADESA

Jalan Jendral Ahmad Yani No. 141 Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51152  
Telpon (0285) 4416629 Faksimile.....Website .....E-mail.....

Wiradesa, 5 Juni 2023

Nomor : 030 / 205

Perihal : Memberikan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid

Di Pekalongan

Dasar surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN Nomor : B-679/Un.27/F.IV/TL.00/04/2023 tanggal 10 April 2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian, Dengan demikian kami selaku Camat Wiradesa memberikan ijin kepada :

Nama : LIA UMMU LATIFAH

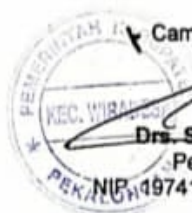
NIM : 4318068

Jurusan/ Prodi : Akutansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sehubungan dengan hal tersebut maka untuk penelitian di Lembaga/Wilayah kami untuk Menyusun skripsi/ tesis dengan judul "Pengaruh Laporan Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi( Studi Empiri Di Desa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)" dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

  
Camat Wiradesa  
**Drs. SUSNO, M. Si**  
Pembina Tk I  
NIP. 19741111 199602 1 001



Lampiran 14

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**A. IDENTITAS PENULIS**

1. Nama : Lia Ummu Latifah
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 1 November 1999
3. Alamat rumah : Desa Kadipaten RT.02/RW.01 No.10  
Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan
4. Nomor handphone : 08156655361
5. Email : [liaummu10@gmail.com](mailto:liaummu10@gmail.com)
6. Nama ayah : Nur Rohman
7. Nama ibu : Tarjuni

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK : TK Muslimat NU Kadipaten
2. SD : MI Salafiyah Kadipaten
3. SMP : SMP N 2 Wiradesa
4. SMA: SMK Ma'arif NU Tirto

**C. PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Sekretaris PR IPNU IPPNU Kadipaten 2019-2021
2. Anggota Departemen Luar Negeri HMJ Akutansi Syariah IAIN  
Pekalongan 2019
3. Koordinator Departemen Kewirausahaan HMJ Akutansi Syariah  
IAIN Pekalongan 2020

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya  
untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Agustus 2023



Lia Ummu Latifah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lia Ummu Latifah  
NIM : 4318068  
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah  
E-mail address : liaumulatifah@mhs.uingusdur.ac.id  
No. Hp : 08156655361

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DENGAN  
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI EMPIRIS DI DESA KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 November 2023



(Lia Ummu Latifah)  
4318068